SAMUDERA

SET TO THRIVE



LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENTS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent's Auditor Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 111	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SAMUDERA

Board of Directors

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA
T. +6221 5480088

samudera.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Bani Maulana Mulia
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Samudera Indonesia lantai 8 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. HOS Cokroaminoto 105, RT/RW 009/004 Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor telepon/*Phone number* : 021-5480088
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ridwan Hamid
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Samudera Indonesia lantai 8 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Cipaku VI/10, RT/RW 007/005 Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : 021-5480088
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
   Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
      All information contained in the financial statements is complete and correct; and

   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan.
   Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/ *March 27, 2024*

Bani Maulana Mulia	**Ridwan Hamid**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Samudera Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Samudera Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai Aset Perkapalan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki kapal-kapal yang disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan aset hak-guna dengan aset pendasar kapal (secara kolektif dirujuk sebagai "Aset Perkapalan") dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US$215,4 juta dan US$160,7 juta, atau secara gabungan merupakan 32% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas Aset Perkapalan diuraikan pada Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas Aset Perkapalan, yaitu informasi pasar mengenai penurunan harga sewa kapal dan peningkatan suku bunga pasar, sehingga sesuai dengan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236), manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan Aset Perkapalan, baik berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai, dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of Vessel Assets

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2023, the Group has vessels, which were presented as part of fixed assets, and right-of-use assets with the underlying assets of vessels, (collectively referred to as the "Vessel Assets") with carrying amounts of US$215.4 million and US$160.7 million, respectively, which in total constitute 32% of consolidated total assets. Disclosures regarding Vessel Assets are made in Notes 12 and 13 to the accompanying financial statements.

As at December 31, 2023, the management identified indicators of impairment for Vessel Assets, namely market information regarding decline in vessel rental prices and increase in market interest rates, and therefore, in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236) performed an impairment test by comparing the recoverable amount of the Vessel Assets, either based on fair value less cost of disposal ("FVLCD") or value-in-use ("ViU"), with their carrying amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai Aset Perkapalan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Uji penurunan nilai Aset Perkapalan merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat Aset Perkapalan yang signifikan dan proses pelaksanaannya mensyaratkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, untuk jumlah terpulihkan berdasarkan nilai pakai terutama dalam menentukan model keuangan yang tepat, dan asumsi makroekonomi utama, seperti tingkat diskonto, serta asumsi operasi seperti tarif sewa, tingkat pertumbuhan pendapatan dan biaya operasi, serta untuk jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, terutama penentuan nilai wajar kapal yang diestimasi oleh pakar manajemen.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai Aset Perkapalan. Kami melakukan evaluasi atas laporan penilaian pakar manajemen. Untuk jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, kami menguji kelayakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan kapal dengan melibatkan pakar auditor kami untuk mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of Vessel Assets (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Impairment test of Vessel Assets is a key audit matter for us because the carrying amount of Vessel Assets is significant and the exercise required application of significant judgments and estimates from the management, for the recoverable amount based on ViU especially in establishing the appropriate financial model, and the key macroeconomic assumptions, such as discount rate, as well as operational inputs, such as rental rates, revenue growth rates and operating costs, and for the recoverable amount based on FVLCD, especially the fair values of vessels estimated by the management's expert.

Audit response:

We obtained an understanding of the design of key controls over the process for impairment of Vessel Assets. We evaluated the management's expert valuation report. For the recoverable amount based on FVLCD, we tested the reasonableness of the assets' fair value by involving our auditor's experts to evaluate the appropriateness of the key assumptions used in the valuation by comparing and tracing to publicly accessible data sources.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai Aset Perkapalan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk jumlah terpulihkan berdasarkan nilai pakai, kami mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi makroekonomi utama dengan membandingkan dan menelusuri ke sumber data yang dapat diakses publik, serta menguji kelayakan asumsi operasi utama dengan membandingkannya terhadap sumber data yang dapat diakses publik serta data dan catatan keuangan Grup. Kami juga memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi utama ke dalam model keuangan serta mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas Aset Perkapalan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of Vessel Assets (continued)

Audit response: (continued)

For the recoverable amount based on ViU, we evaluated the appropriateness of the methodology and the key macroeconomic assumptions by comparing and tracing to publicly accessible data sources and tested the reasonableness of operational assumptions by comparing them to publicly accessible data sources as well as the Group's financial data and records. We also examined the mathematical accuracy and application of key assumptions into the financial model and evaluated the adequacy of disclosure of Vessel Assets in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata vikelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata viikelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 j(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/06/1294-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00390

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	387.822.048	2g,4	416.995.130	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	42.825.467	5	8.912.573	*Other current financial assets*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	11.791.413	2e,6,33	8.469.168	*Related parties -*
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai USD5.722.242 (2022: USD6.518.033)	111.756.766	6	181.078.770	*Third parties, net of - allowance for impairment USD5,722,242 (2022: USD6,518,033)*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai USD619.472 (2022: USD619.472)	2.877.422	2e,7,33	2.808.464	*Related parties, net of - allowance for impairment USD619,472 (2022: USD619,472)*
- Pihak ketiga	3.352.305		2.101.925	*Third parties -*
Persediaan	3.178.624	2h,8	3.420.283	*Inventories*
Aset lancar lainnya	26.051.801	9	28.267.617	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	589.655.846		652.053.930	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	5.282.214	2o,30	5.395.543	*Deferred tax assets*
Aset program pensiun	5.291.732	2t,31	5.158.419	*Pension's plan asset*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	45.687.881	2i,10	40.909.762	*Investments in associates and joint venture*
Properti investasi, neto	897.881		932.851	*Investment properties, net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.160.256	11	3.959.136	*Other non-current financial assets*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar USD293.774.792 (2022: USD268.183.866)	414.336.506	2j,12	279.954.631	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of USD293,774,792 (2022: USD268,183,866)*
Aset hak-guna	180.545.791	2l,13	156.455.260	*Right-of-use assets*
Uang muka pembelian aset tetap	3.021.299	2j	2.092.735	*Advances purchase of fixed assets*
Aset tidak lancar lain-lain	7.083.969		6.503.746	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	667.307.529		501.362.083	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**1.256.963.375**		**1.153.416.013**	***TOTAL ASSETS***

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	12.013.278	14	19.857.106	*Short-term bank loans*
Sukuk Ijarah	13.595.977	20	-	*Sukuk Ijarah*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	6.194.704	15,33	3.041.036	*Related parties -*
- Pihak ketiga	48.333.683	15	62.247.760	*Third parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	9.490.679	33	12.441.514	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.352.402		2.294.785	*Third parties -*
Biaya yang masih harus dibayar	65.282.348	16	96.013.548	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.863.576	17	3.816.241	*Taxes payable*
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	18.600.841	18	17.105.470	*Unearned revenues and customers deposits*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman	23.977.914	19	19.161.698	*Loans -*
- Liabilitas sewa aset hak-guna	42.913.574	13	82.976.452	*Lease liabilities - right-of-use assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**245.618.976**		**318.955.610**	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman	149.305.477	19	107.996.694	*Loans -*
- Liabilitas sewa aset hak-guna	147.065.022	2l,13	73.561.801	*Lease liabilities - right-of-use assets*
Sukuk Ijarah	21.799.877	20	-	*Sukuk Ijarah*
Liabilitas pajak tangguhan	2.059.860	2o,30	843.713	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.600.376	2t,31	5.575.550	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**325.830.612**		**187.977.758**	*Total non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**571.449.588**		**506.933.368**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp5 (2022: Rp25) per saham Modal dasar - 60.000.000.000 (2022: 12.000.000.000) saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 16.375.600.000 dan (2022: 3.275.120.000) saham	47.460.340	21	47.460.340	*Capital stock - par value Rp5 (2022: Rp25) per share Authorized - 60,000,000,000 (2022: 12,000,000,000) shares Issued and fully paid share capital 16,375,600,000 and (2022: 3,275,120,000) shares*
Tambahan modal disetor, neto	3.899.258	22	3.899.258	*Additional paid-in capital, net*
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.671.789		29.671.789	*Differences in equity transactions of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain	(40.719.155)	23	(44.829.526)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	1.111.880		985.433	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	443.685.826		406.226.132	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	485.109.938		443.413.426	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	200.403.849	24	203.069.219	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	**685.513.787**		**646.482.645**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.256.963.375**		**1.153.416.013**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan jasa	772.404.229	26,33	1.150.960.031	***Service revenues***
Biaya jasa	(618.638.667)	27,33	(756.857.399)	***Cost of services***
Laba bruto	**153.765.562**		**394.102.632**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(49.801.698)	28	(53.259.701)	*General and administrative expenses*
Keuntungan selisih kurs mata uang asing, neto	4.104.738		496.423	*Gain on difference in foreign exchange, net*
Penurunan nilai dan keuntungan penjualan aset tetap	534.672	12	428.868	*Impairment and gain on disposal of fixed assets*
Biaya keuangan	(22.402.552)	2k	(13.294.024)	*Finance costs*
Pendapatan bunga	13.960.646	2p	3.161.653	*Interest income*
Bagian atas laba entitas asosiasi dan ventura bersama	6.068.652	10	2.546.241	*Equity in profit of associates and joint venture*
Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto	12.321.462	29	(1.729.708)	*Other gains (losses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**118.551.482**		**332.452.384**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(8.554.942)	30	(5.454.793)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**109.996.540**		**326.997.591**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	516.137	2t	(840.221)	*Remeasurement of liabilities defined benefit plan*
Keuntungan nilai wajar neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai NWPKL	934.218		104.263	*Net fair value gain on investments in equity instruments designated as at FVTOCI*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.761.343	2f	(12.293.660)	*Foreign currency translation adjustments*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - entitas asosiasi dan ventura bersama	(22.944)	2f,10	(764.294)	*Foreign currency translation adjustments - associate entity and joint venture*
Cadangan lindung nilai - entitas asosiasi	(1.094.842)	2i,10	1.272.887	*Hedging reserve - associate entity*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	**4.093.912**		**(12.521.025)**	***Total other comprehensive income (loss) net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**114.090.452**		**314.476.566**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	74.588.339		212.694.879	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	35.408.201	24	114.302.712	*Non-controlling interests*
	109.996.540		**326.997.591**	
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	78.698.710		201.151.348	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	35.391.742		113.325.218	*Non-controlling interests*
	114.090.452		**314.476.566**	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar US per saham)	0,005	32	0,065	***Basic earnings per share*** *(expressed in US Dollar full amount per share)*

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Differences equity from transaction of Subsidiaries*	Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Keuntungan atau kerugian atas kewajiban manfaat pasti/ *Actuarial gain or loss on defined obligation*	Penghasilan komprehensif lainnnya/ *Others comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Ekuitas/ *Equity*	
							Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**47.460.340**	**3.740.183**	**29.671.789**	**(44.768.057)**	**9.052.730**	**2.429.332**	**73.524**	**216.500.080**	**264.159.921**	**117.630.252**	**381.790.173**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen Perusahaan (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	(22.056.918)	(22.056.918)	-	(22.056.918)	*Dividends of the Company (Note 25)*
Dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.886.251)	(27.886.251)	*Dividends to non-controlling interest (Note 24)*
Pencadangan	-	-	-	-	-	-	911.909	(911.909)	-	-	-	*Difference in value Reserves*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	159.075	-	-	-	-	-	-	159.075	-	159.075	*restructuring of transactions among entities under common control*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.786.690)	(691.391)	934.550	-	212.694.879	201.151.348	113.325.218	314.476.566	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**47.460.340**	**3.899.258**	**29.671.789**	**(56.554.747)**	**8.361.339**	**3.363.882**	**985.433**	**406.226.132**	**443.413.426**	**203.069.219**	**646.482.645**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen Perusahaan (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	(37.002.198)	(37.002.198)	-	(37.002.198)	*Dividends of the Company (Note 25)*
Dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(38.057.112)	(38.057.112)	*Dividends to non-controlling interest (Note 24)*
Pencadangan	-	-	-	-	-	-	126.447	(126.447)	-	-	-	*Reserves*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.389.378	511.046	209.947	-	74.588.339	78.698.710	35.391.742	114.090.452	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**47.460.340**	**3.899.258**	**29.671.789**	**(53.165.369)**	**8.872.385**	**3.573.829**	**1.111.880**	**443.685.826**	**485.109.938**	**200.403.849**	**685.513.787**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
As of December 31, 2023
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	838.157.052		1.119.555.008	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(87.612.843)		(67.027.726)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok	(478.298.581)		(578.519.271)	*Cash paid to suppliers*
Kas dihasilkan dari operasi	272.245.628		474.008.011	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	13.960.646		3.161.653	*Interest received*
Penerimaan restitusi pajak	1.304.685		1.269.945	*Tax restitution*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Bunga	(21.991.597)		(13.123.641)	*Interest*
Pajak penghasilan	(7.085.612)		(5.640.456)	*Income taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	258.433.750		459.675.512	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(160.239.500)	12,39	(103.904.843)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan aset keuangan lain-lain	(33.866.192)		(8.217.779)	*Placement of others financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.170.907	12	1.049.577	*Proceeds from sale of fixed assets*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-		(25.189.962)	*Acquisition and additional ownership in association entities*
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak bersih	-		2.122.402	*Net cash and cash equivalent from acquisition of subsidiaries*
Dividen diperoleh dari perusahaan asosiasi dan investasi lainnya	172.747	10	112.135	*Dividends from companies and other investment*
Uang muka pembelian aset tetap	(1.180.943)		(433.249)	*Advance purchases of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(193.942.981)		(134.461.719)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka pendek	11.115.606		5.997.330	*Short-term bank loans*
Pinjaman	69.178.856		64.958.764	*Loans*
Sukuk Ijarah	35.677.219		-	*Sukuk Ijarah*
Pembayaran:				*Repayments of:*
Utang bank jangka pendek	(19.201.715)		(39.386.574)	*Short-term bank loans*
Pinjaman	(23.429.640)		(20.992.470)	*Loans*
Liabilitas sewa hak-guna	(89.381.604)	13	(108.709.933)	*Lease liabilities right-of-use*
Pembayaran dividen:				*Cash dividends paid by:*
Perusahaan	(39.910.812)		(15.893.064)	*the Company*
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	(38.057.112)	24	(27.886.252)	*Subsidiaries - non-controlling interests*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(94.009.202)		(141.912.199)	*Net Cash Used for Financing Activities*
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(29.518.433)**		**183.301.594**	***NET (DECREASE) INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**416.995.130**		**234.790.065**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	345.351		(1.096.529)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**387.822.048**	2g,4	**416.995.130**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 9 November 2022 dari Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan, mengenai persetujuan tentang pemecahan nilai nominal saham dan perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini sudah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0318523 tanggal 29 November 2022. Akta mana telah diubah dengan akta notaris No. 59 tanggal 28 Juni 2023 dari Jessy Darmawan, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038397.AH.01.02.2023 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya, serta angkutan penyeberangan dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Samudera Indonesia Tbk ("the Company") was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The latest Company's Articles of Association was amanded by notarial deed No. 12 dated November 9, 2022 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn notary in South Jakarta City, concerning on the approval of split the nominal value of shares and changes to article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association. The latest amendment of Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318523 dated November 29, 2022. Which deed has been amended by notarial deed No. 59 dated June 28, 2023 from Jessy Darmawan, S.H., M.Kn, notary in the city of South Jakarta, regarding adjustments to article 3 of the Articles of Association. The amendment to the Articles of Association has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038397.AH.01.02.2023 dated July 7, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies, vessel transport services and other supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Samudera Indonesia Tangguh adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 09 November 2022 yang tercantum di akta No. 12 tertanggal 09 November 2022 oleh Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:5, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham menjadi 5 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp5 per saham. Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 31 Januari 2023.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 3.275.120.000 lembar saham menjadi 16.375.600.000 lembar saham.

c. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Sukuk dengan surat No. S-03977/BEI.PP2/05-2023 atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah I Samudera Indonesia sebesar Rp2.000.000.000.000.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp550.000.000.000 dengan terdiri dari 2 (dua) seri yakni Seri A dan Seri B. Seri A sebesar Rp210.825.000.000 yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Seri B sebesar Rp339.175.000.000 yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Samudera Indonesia Tangguh is the holding parent entity of the Company and its subsidiaries.

b. The Company's Public Listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority "OJK"), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 09, 2022 as stated in Deed No. 12 dated November 09, 2022 as stated of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta City, the Company's shareholders approved the stock split with 1:5 ratio, wherein every one share with par value of Rp25 per share become 5 new shares with par value of Rp5 per share. This stock split is effective on January 31, 2023.

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 3,275,120,000 shares into 16,375,600,000 shares.

c. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On May 19, 2023, the Company obtained the Principle Approval for the Listing of Sukuk Securities with letter No. S-03977/BEI.PP2/05-2023 for the Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah I Samudera Indonesia amounting to Rp2,000,000,000,000.

On August 2, 2023, the Company issued the Samudera Indonesia Sustainable Sukuk Ijarah Phase I, 2023 amounting to Rp550,000,000,000, consisting of 2 (two) series, namely Series A and Series B. Series A amounted to Rp210,825,000,000 with a maturity period of 370 (three hundred seventy) calendar days. Series B amounted to Rp339,175,000,000 with a maturity period of 5 (five) years from the Issuance Date (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 (lanjutan)

Perusahaan mencatatkan seluruh sukuknya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2023.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan akta notaris No. 58 tanggal 28 Juni 2023 dibuat di hadapan Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1 (continued)

The Company listed all of its sukuk on the Indonesia Stock Exchange on August 3, 2023.

d. Key Management and Other Information

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 as stated in notarial deed No. 58 dated June 28, 2023 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and notarial deed No. 64 dated June 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	*President Commissioner*
Komisaris	Masli Mulia	*Commissioners*
	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	
	Ken Narotama Hidayatullah	
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti	*Independent Commissioners*
	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto (Alm.)	
	Hoesen	
Direktur Utama	Bani Maulana Mulia	*President Director*
Direktur Keuangan	Ridwan Hamid	*Finance Director*
Direktur Kepatuhan	Farida Helianti Sastrosatomo	*Compliance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Tara Hidayat	*Human Capital Director*
	31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	*President Commissioner*
Komisaris	Masli Mulia	*Commissioners*
	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	
	Ken Narotama Hidayatullah	
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti	*Independent Commissioners*
	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	
Direktur Utama	Bani Maulana Mulia	*President Director*
Direktur Keuangan	Ridwan Hamid	*Finance Director*
Direktur Kepatuhan	Farida Helianti Sastrosatomo	*Compliance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Tara Hidayat	*Human Capital Director*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
Komite Audit		*Audit Committees*
Ketua	Hoesen	*Chairman*
Anggota	Herwan Ng	*Members*
	Aria Farah Mita	
	31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
Komite Audit		*Audit Committees*
Ketua	Dr. Anugerah Pekerti	*Chairman*
Anggota	Herwan Ng	*Members*
	Aria Farah Mita	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 4.721 dan 4.418 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (the "Group") have a total of 4,721 and 4,418 employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		(Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL")	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/*Container shipping*	1993	65,14 *)	65,14 *)	895.884.641	874.028.613
PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI") **)	Jakarta	Badan Usaha Pelabuhan/*Port Business Entity*	2016	99,99	99,97	152.753.641	93.406.136
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")	Jakarta	Angkutan multimoda/ *Multimoda transport*	1991	99,99	99,99	88.917.187	87.975.499
PT Silkargo Indonesia ("SKI")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/*Freight forwading*	2003	99,99	99,99	16.324.427	11.811.186
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/*Freight forwarding*	1980	95,33	93,75	6.097.440	6.645.331
PT Samudera Daya Mitra ("SDM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/*Consulting management services, and labor services*	2014	75,87	75,87	2.092.252	1.020.823
PT Maruzen Samudera Taiheiyo ("MST")	Jakarta	Logistik dan jasa pengurusan transportasi/*Freight forwarding*	2013	51,00	51,00	5.310.090	5.051.742
PT Perusahaan Pelayaran Cumawis ("CUM")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ *Shipping which includes oil and gas transportation services*	1975	99,98	99,90	10.538.397	693.247
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan kapal/*Ship agency activities*	2016	90,00	90,00	34.637.296	33.095.496
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Kegiatan keagenan awak kapal/*Ship crew agency activities*	1992	99,93	99,93	3.723.137	3.690.423

*) Persentase kepemilikan saham di SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasuri.

*) *Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Jasa pengelolaan gedung/*Building management services*	2016	99,10	99,10	2.260.816	2.156.233
Ocean Shipping, Pte., Ltd. ("OS") *)	Singapura/ *Singapore*	Kegiatan keagenan/ *Agency activities*	2007	100	100	-	-
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ *Shipping which includes oil and gas transportation services*	1982	99,99	99,99	84.399.699	51.360.045
PT ISTA Indonesia ("ISTA")	Jakarta	Kegiatan jasa biro perjalanan/*Travel agent activities*	1949	46,64	32,00	5.380.638	2.904.004
PT Praweda Sarana Informatika ("PSI")	Jakarta	Kegiatan jasa IT/ *IT service activities*	2016	50,00	50,00	3.841.032	3.144.056
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen ("SIMM")	Jakarta	Kegiatan konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	2016	50,00	50,00	4.418.605	3.553.156
PT Satuan Harapan Indonesia ("SHI")	Jakarta	Kegiatan konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	2016	67,56	55,55	1.258.341	822.048
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* Samudera Shipping Line Ltd.							
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ *Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international*	2000	66,88	66,88	29.662.111	41.497.041

*) *Strike off* di 2020

*) *Strike off in 2020*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* Samudera Shipping Line Ltd.							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("Foremost")	Singapura/ *Singapore*	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/*Domestic and overseas marine transportation services*	1995	65,14	65,14	20.558.312	20.459.916
Samudera Shipping Line (India) Pvt. Ltd. ("SSLI")	India	Kegiatan keagenan/ *Agency activities*	2004	65,14	65,14	9.313.467	11.509.634
Samudera Traffic Co., ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ *Agency activities*	2004	31,92 *)	31,92 *)	4.706.351	4.660.555
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd. ("SILKargo")	Singapura/ *Singapore*	Jasa angkutan muatan internasional/ *International freight forwarding*	1997	65,14	65,14	4.947.950	3.268.849
Samudera Intermodal Sdn. Bhd. ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ *Agency activities*	2012	42,34 *)	42,34 *)	2.422.238	5.241.582
Samudera Logistics DWC LLC ("SL DWC")	Uni Emirat Arab/ *United Arab Emirates*	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ *Freight forwarding*	2015	65,14 *)	65,14 *)	942.926	857.718
Samudera Cargo Services LLC ("SCS")	Uni Emirat Arab/ *United Arab Emirates*	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ *Freight forwarding*	2015	31,92 *)	31,92 *)	189.790	135.999
Prime Maritime DWC ("PM DWC")	Uni Emirat Arab/ *United Arab Emirates*	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ *Freight forwarding*	2017	33,22 *)	33,22 *)	6.348.232	6.238.707
PT Samudera Shipping Indonesia ("SSI")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ *Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods, agency activities*	2018	79,91*)	79,91*)	16.250.297	12.419.005

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, SL DWC, SCS, PM DWC dan SSI masing-masing adalah 49%, 65%, 40%, 49%, 51%, dan 49%.

*) *Percentage ownership of SSL in STC, SISB, SL DWC, SCS, PM DWC and SSI are 49%, 65%, 40%, 49%, 51%, and 49% respectively.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode plaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* Samudera Shipping Line Ltd.							
Samudera Property Limited ("SPL")	Uni Emirat Arab/ *United Arab Emirates*	Pengelolaan aset properti kantor/ *Manage office property assets*	2018	65,14	65,14	1.181.890	946.936
PT Samudera Logistics Services ("SLS")	Indonesia	Kegiatan pergudangan/ *Warehousing activities*	2017	82,57	82,57	27.438.780	22.119.886
Ocean Technologies Pte., Ltd. ("OT")	Singapura/ *Singapore*	Jasa proses, analisa dan kegiatan serupa terkait data/ *Data processing, analytics, and related activities*	2021	65,14	65,14	2.358	6.635
Ocean Ship Investment Pte., Ltd. ("OSI")	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran dan kegiatan keagenan kapal/ *Shipping lines and shipping agencies*	2021	65,14	65,14	28.267.921	36.258
Samudera Tanker Pte., Ltd. ("ST")	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran dan kegiatan keagenan kapal/ *Shipping lines and shipping agencies*	2021	65,14	65,14	27.438.780	28.511.625
Samudera Ships Management Pte., Ltd. ("SSM")	Singapura/ *Singapore*	Jasa manajemen kapal/ *Ship management services*	2022	79,08	79,08	784.991	405.908
Samudera Ships Investment Pte., Ltd. ("SSI") **)	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran dan kegiatan keagenan kapal/ *Shipping line*	2023	65,14	-	64.406.534	-
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd.							
Shal Hawk Sdn. Bhd. ("SHS") *)	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ *Warehousing activities*	2017	33,22	33,22	1.724.949	2.239.304

*) Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapura), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%.
**) Didirikan di tahun 2023.
***) Persentase kepemilikan SSL atas saham SPL, SLS, OT, OSI, ST, SSM dan SSI masing-masing adalah 100%, 50%, 100%, 100%, 100%, 60% dan 100%.

**) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.*
***) Established in 2023.*
****) Percentage ownership of SSL in SPL, SLS, OT, OSI, ST, SSM and SSI are 100%, 50%, 100%, 100%, 100%, 60% and 100%, respectively.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI")							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ *Shipping, goods and other services related to port business*	2010	99,97	99,97	28.698.009	28.227.671
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ *Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles*	1986	99,96	99,96	33.958.550	25.702.945
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ *Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles*	1986	99,96	99,96	11.329.856	9.962.362
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ *Mechanical reparation and wholesale trade*	2016	50,98	50,98	3.544.866	2.822.554
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Angkutan multimoda/ *Multimoda transport*	1992	99,96	99,96	11.677.913	7.136.998

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		(Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")							
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Jasa aktivitas penunjang angkutan perairan dalam penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas/*Water transportation support activities and container depot services*	2017	99,91	99,91	17.749.154	12.413.672
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ *Freight forwarding*	2017	50,96	50,96	2.578.306	2.935.293
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ *Land transportation*	1975	99,99	99,99	10.589.118	8.582.597
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")							
PT Samudera Asahi Shipping ("SAS")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ *Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities*	2017	43,00	43,00	13.501.048	13.953.977
PT Samudera Nusantara Indonesia ("SNI")	Indonesia	Perdagangan besar/ *Wholesale Trade*	2020	98,00	98,00	16.217	15.892
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT Samudera JWD Logistics ("SJL")							
PT Adib Cold Logistic ("ACL")	Indonesia	Jasa penyimpanan barang beku/*Cold storage services*	2016	44,01	44,01	8.726.899	7.367.999

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")							
Samudera Lautan Emas Sdn. Bhd. ("SLE")	Malaysia	Angkutan darat/ *Land transportation*	2021	70,00	70,00	937.138	479.385
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ *Indirect Ownership Through* PT ISTA INDONESIA ("ISTA")							
PT Ista Rasa Indonesia ("ISR") *)	Indonesia	Jasa penyedia makan dan minum/ *Food and Beverages*	2023	99,00	-	434.242	-

*) Didirikan di 2023.

**) Established in 2023.*

Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non pengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Proporsi kepentingan nonpengendali/ *Proportion of non-controlling interests*		Laba yang dapat diatribusikan kepentingan kepada nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL")	Singapura/ *Singapore*	34,86 *)	34,86 *)	(197.179)	1.063.863	190.847.455	194.113.567

*) Persentase kepemilikan saham non pengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasuri.

**) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

SLS

Pada 30 April 2022, Grup mentransfer imbalan tunai sebesar USD9.500.000 untuk 50% kepemilikan saham PT Samudera Logistics Services ("SLS") yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi. Nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi dari SLS pada tanggal akuisisi serta keuntungan atas transaksi akuisisi bertahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Equity Participant in Subsidiary (continued)

SLS

On April 30, 2022, the Group transferred cash consideration of USD9,500,000 for a 50% interest in PT Samudera Logistics Services ("SLS") which was previously an associate entity. The fair values of SLS identifiable assets and liabilities at the acquisition date and gain on investment due to step acquistion are as follows:

	Nilai/*Amount*	
Total aset	28.652.104	*Total assets*
Total liabilitas	(2.521.000)	*Total liabilities*
Total aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**26.131.104**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai wajar investasi yang dimiliki sebelumnya	(9.456.000)	*Fair value on initial investment*
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi	(9.500.000)	*Consideration paid for acquiring additional investment*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 29)	**7.175.104**	***Gain from a bargain purchase (Note 29)***

Pada tanggal 28 April 2023, alokasi harga pembelian ("PPA") untuk akuisisi saham PT Samudera Logistic Services ("SLS") telah selesai (dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi), keuntungan dari pembelian dengan diskon dari akuisisi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of April 28, 2023, the purchase price allocation ("PPA") for the share acquisition of PT Samudera Logistic Services ("SLS") was completed (within one year from the acquisition date), a gain from a bargain purchase from the acquisition was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar US"/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Grup:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as sidsclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "USD"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial of the Group:

- *Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies".*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangughan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tantang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial of the Group: (lanjutan)

- *Amendments to PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".*
- *Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*
- *Amandements to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has ability to affect returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give it the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali pengendalian atas *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendal sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control, are accounted as equity transactions. If the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of the related equity, while the loss or gain is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagaiaset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

When acquires a business, the Group determines and classifies financial assets acquired and liabilities taken over assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions at the acquisition date. If the business combination is achieved in gradually, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and reported gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2023	2022	*Foreign currencies*
USD1/Rupiah	0,000065	0,000064	*USD1/Rupiah*
USD1/SGD	0,759706	0,741153	*USD1/SGD*
USD1/RMM	0,216803	0,226066	*USD1/RMM*
USD1/AED	0,272274	0,250444	*USD1/AED*
USD1/THB	0,029313	0,028894	*USD1/THB*
USD1/Rupee	0,012020	0,013222	*USD1/Rupee*
USD1/EUR	1,111801	1,062401	*USD1/EUR*
USD1/JPY	0,007106	0,007474	*USD1/JPY*

ii. Grup perusahaan

Akun-akun dari entitas anak dalam mata uang asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar US dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transactions and balances

i. Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

ii. Group companies

The accounts of subsidiaries in foreign currencies are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.

b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i Investments in associated entities

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in associated companies (continued)

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal dan tongkang	15 - 25	*Vessels and barges*
Perbaikan kapal/pengedokan	2 - 5	*Vessels improvements/docking*
Dermaga dan bangunan	20 - 50	*Wharf and buildings*
Perbaikan bangunan	3 - 5	*Buildings improvement*
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	*Operational equipments and vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Office furniture, fixtures and equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diderita Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

l. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2023.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

l. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Lease (continued)

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the Group's exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan asset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 yang mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Beban pajak final Grup sehubungan jasa rental gedung dan perkapalan.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk *item-item* yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

On October 29, 2021, the Government issued the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 which stipules adjustment to the tax rate for corporate income tax-payers and permanent establishments entities from previous rate 20% become 22%, starting from the beginning of 2022 fiscal year.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Final tax is not governed by PSAK 46.

The Group's final tax expense relating to building and shipping rental services.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain (“PKL”) maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income (“OCI”) or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan 5 (lima) langkah analisis berikut dalam pengakuan pendapatan:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Group implemented the following 5 (five) steps of analysis in revenue recognition:

1) Identify contract with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.

3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan 5 (lima) langkah analisis berikut dalam pengakuan pendapatan: (lanjutan)

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Group implemented the following 5 (five) steps of analysis in revenue recognition: (continued)

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Revenues

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada NWPKL jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada OCI. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan diukur pada NWPKL tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam NWPKL investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Terdapat investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 11).

iv. Aset keuangan diukur pada NWLR

Aset keuangan diukur pada NWLR meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada NWLR, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There were equity investments elected under this category as of December 31, 2023 (Note 11).

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada NWLR (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada NWLR, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada NWPKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada NWLR pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Grup mengakui cadangan untuk KKE untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2023.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung KKE.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada NWLR atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada NWLR

Liabilitas keuangan diukur pada NWLR adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada NWLR. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur NWLR ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

4. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

4. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan Sukuk Ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

t. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction cost incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognized in the consolidated statements of profit or loss as Sukuk Ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah, adjusted with premium or discount and unamortisesd transaction costs, is presented as part of liabilities.

t. Post-Employment Benefits

Defined Benefits Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its subsidiaries within Indonesia. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode di mana jasa yang terkait telah diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Post-Employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. emeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Post-Employment Benefits (continued)

Other Long-Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

Contribution from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- *If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).*

- *If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is depend on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is not depend on the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar US.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak (Catatan 30).

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office (Note 30).

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2t dan 31.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful life and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefit liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liabilities.

The key assumption used for determining post-employment benefit liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 2t and 31.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 30.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2q dan 37.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2o and 30.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2o and 30.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2q and 37.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kas			***Cash on hands***
Dolar Amerika Serikat	155.770	101.584	*United States Dollar*
Rupiah	53.828	49.543	*Rupiah*
Dirham	15.580	39.626	*Dirham*
Mata uang lainnya	29.298	18.912	*Other currencies*
Jumlah kas	**254.476**	**209.665**	***Total cash on hands***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.383.609	10.296.038	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.610.156	11.626.957	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.653.880	3.405.069	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.215.087	2.713.742	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	999.570	887.580	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain	595.471	1.321.424	*Others*
Sub-total	**46.457.773**	**30.250.810**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Citibank, N.A.	26.613.414	71.938.888	*Citibank, N.A.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.207.389	1.454.962	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.009.147	81.776	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	981.269	1.868.155	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
OCBC Bank, Ltd.	826.894	4.706.631	*OCBC Bank Ltd.*
Standard Chartered Bank, Ltd.	791.907	358.595	*Standard Chartered Bank Ltd.*
BNP Paribas	635.096	3.310.416	*BNP Paribas*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	423.768	257.246	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
DBS Bank Ltd.	213.669	418.940	*DBS Bank Ltd.*
Bank of Tokyo-Mitshubishi Ltd.	129.156	235.331	*Bank of Tokyo-Mitshubishi Ltd.*
Lain-lain	341.269	1.603.968	*Others*
Sub-total	**33.172.978**	**86.234.908**	***Sub-total***
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Citibank, N.A.	3.358.047	6.931.173	*Citibank, N.A.*
Standard Chartered Bank Ltd.	517.602	113.993	*Standard Chartered Bank Ltd*
United Overseas Bank Ltd.	252.347	248.064	*United Overseas Bank Ltd.*
DBS Bank Ltd.	93.964	100.842	*DBS Bank Ltd.*
Lain-lain	113.011	156.529	*Others*
Sub-total	**4.334.971**	**7.550.601**	***Sub-total***
Baht Thailand			*Thailand Baht*
Citibank, N.A.	1.507.076	660.693	*Citibank, N.A.*
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd.	1.130.511	189.324	*The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd.*
Bangkok Bank Pcl	664.920	1.125.385	*Bangkok Bank Pcl*
KASIKORNBANK	222.967	602.258	*KASIKORNBANK*
Sub-total	**3.525.474**	**2.577.660**	***Sub-total***
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad	1.118.284	3.381.994	*Malayan Banking Berhad*
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	90.356	250.181	*OCBC Bank (Malaysia) Berhad*
Sub-total	**1.208.640**	**3.632.175**	***Sub-total***
Mata uang lainnya	455.685	775.266	*Other currencies*
Total kas di bank	**89.155.521**	**131.231.085**	***Total cash in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas	64.977.190	42.844.185	*BNP Paribas*
Malayan Banking Berhad	61.320.422	45.342.963	*Malayan Banking Berhad*
United Overseas Bank Ltd.	57.816.224	37.827.482	*United Overseas Bank Ltd.*
Standard Chartered Bank Ltd.	31.683.055	22.713.539	*Standard Chartered Bank Ltd.*
DBS Bank Ltd.	17.898.083	26.006.582	*DBS Bank Ltd.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	17.040.000	13.600.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10.000.000	10.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
OCBC Bank Ltd.	3.184.734	3.036.934	*OCBC Bank Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Citibank, N.A.	136.800	350.428	*Citibank, N.A.*
PT Bank Resona Perdania	250.000	200.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	8.068.164	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Sub-total	**264.806.508**	**210.490.277**	***Sub-total***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	18.739.705	6.248.206	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3.081.214	3.264.891	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	931.500	286.059	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	716.788	645.223	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	648.677	4.449.812	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	250.389	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	635.687	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Sub-total	**24.368.273**	**15.529.878**	***Sub-total***
Rupee India			*Indian Rupee*
DBS Bank Ltd.	4.425.978	-	*DBS Bank Ltd.*
Citibank, N.A.	357.779	323.213	*Citibank, N.A.*
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	301.260	7.212.427	*Housing Development Finance Corporation (HDFC)*
Sub-total	**5.085.017**	**7.535.640**	***Sub-total***
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Malayan Banking Berhad	3.789.398	14.906.453	*Malayan Banking Berhad*
United Overseas Bank Ltd.	8.024	14.909.224	*United Overseas Bank Ltd.*
Standard Chartered Bank Ltd.	-	11.174.064	*Standard Chartered Bank Ltd.*
BNP Paribas	-	11.158.196	*BNP Paribas*
Sub-total	**3.797.422**	**52.147.937**	***Sub-total***
Mata uang lainnya	354.831	60.313	*Other currencies*
Total deposito berjangka	**298.412.051**	**285.764.045**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**387.822.048**	**416.995.130**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 5,75%	0,02% - 3,61%	*United States Dollar*
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 3,37%	*Rupiah*
Rupee India	3,00% - 3,10%	3,00% - 3,10%	*Indian Rupee*
Dolar Singapura	3,20% - 4,15%	0,11% - 0,15%	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	0,30% - 1,00%	0,10% - 0,13%	*Thailand Baht*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka	42.824.456	8.911.562	*Time deposits*
Efek	1.011	1.011	*Securities*
Jumlah	**42.825.467**	**8.912.573**	***Total***

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Malayan Banking Berhad	33.000.000	-	*Malayan Banking Berhad*
United Overseas Bank Ltd.	8.421.911	8.000.000	*United Overseas Bank Ltd.*
Citibank, N.A.	1.227.560	867.799	*Citibank, N.A.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.735	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.243	3.179	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Baht Thailand			*Thailand Baht*
KASIKORNBANK	42.007	40.584	*KASIKORNBANK*
Jumlah	**42.824.456**	**8.911.562**	***Total***
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	2,86% - 5,73%	1,07% - 4,79%	*United States Dollar*
Rupiah	2,50% - 2,75%	2,00% - 2,50%	*Rupiah*
Baht Thailand	0,15% - 1,15%	0,30% - 0,40%	*Thailand Baht*

Deposito berjangka pada Malayan Banking Berhad merupakan deposito yang dimiliki Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL"), entitas anak, dengan jangka waktu 6 bulan yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2024.

Time deposits on Malayan Banking Berhad is deposit of Samudera Shipping Line Ltd ("SSL"), a subsidiary, with six months maturity that will due on June 2024.

b. Efek / *b. Securities*

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Samudera Energi Tangguh	3.794.089	1.955.418	*PT Samudera Energi Tangguh*
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	2.340.771	3.087.741	*PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan*
PT Tata Bandar Samudera	1.402.126	355.405	*PT Tata Bandar Samudera*
PT Mostrans Global Digilog	439.815	-	*PT Mostrans Global Digilog*
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	333.183	250.013	*PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera*
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	280.948	218.821	*PT Samudera Indonesia Logistik Kargo*
PT Samudera Kapuas Logistik	271.748	295.976	*PT Samudera Kapuas Logistik*
Lain-lain	2.928.733	2.305.794	*Others*
Sub-total	**11.791.413**	**8.469.168**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa pengangkutan laut	83.625.992	156.446.802	*Freight services*
Jasa peti kemas, pelabuhan, dan bongkar muat	12.931.733	7.884.594	*Container, ports, and stevedoring services*
Jasa angkutan	11.916.816	13.575.764	*Transportation services*
Jasa keagenan	8.813.987	9.532.004	*Agency services*
Lain-lain	190.480	157.639	*Others*
	117.479.008	187.596.803	
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(5.722.242)	(6.518.033)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total	**111.756.766**	**181.078.770**	***Sub-total***
Piutang usaha, neto	**123.548.179**	**189.547.938**	***Trade receivables, net***

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Belum jatuh tempo	91.023.385	158.193.370	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	12.486.597	12.333.948	*Under 30 days*
31- 60 hari	3.813.011	3.479.678	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	16.225.186	15.540.942	*More than 60 days*
Piutang usaha, neto	**123.548.179**	**189.547.938**	***Trade receivable, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Dolar Amerika Serikat	74.380.743	144.325.916	*United States Dollar*
Rupiah	41.084.832	30.858.346	*Rupiah*
Dolar Singapura	7.989.094	15.022.050	*Singapore Dollar*
Dirham	2.727.332	1.854.149	*Dirham*
Baht Thailand	1.538.742	1.720.023	*Thailand Baht*
Ringgit Malaysia	882.534	1.408.940	*Malaysian Ringgit*
Rupee India	640.070	876.436	*Indian Rupee*
Lain-lain	27.074	111	*Others*
Jumlah	129.270.421	196.065.971	*Total*
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(5.722.242)	(6.518.033)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha, neto	**123.548.179**	**189.547.938**	***Trade receivables, net***

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal tahun	6.518.033	5.770.933	*Balance at beginning of year*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 29)	(761.173)	(233.239)	*Recovery during the year (Note 29)*
Pengaruh selisih kurs	(34.618)	980.339	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**5.722.242**	**6.518.033**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on individual review of account receivables of each customer at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar USD8.648.677 dan USD8.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables as collateral for loan facilities obtained from banks amounted to USD8,648,677 and USD8,000,000 respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

This account represents receivables from non operating activities.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD619.472 telah mencukupi.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of December 31, 2023 and 2022, amounting to USD619,472, respectively, is adequate.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bahan bakar dan pelumas	1.496.635	2.169.068	*Bunker and lubricant oil*
Suku cadang	899.015	900.465	*Spare parts*
Peti kemas	187.678	245.639	*Containers*
Lain-lain	595.296	105.111	Others
Jumlah	**3.178.624**	**3.420.283**	***Total***

Semua persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada cadangan persediaan usang.

All inventories as of December 31, 2023 and 2022, can be realized according to the amount above and therefore no allowance for inventories obsolescent is needed.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not pledged as collateral for loan facilities obtained from banks.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Uang muka kegiatan operasional	20.615.661	22.580.892	*Advances for operating activities*
Pajak dibayar di muka	1.492.441	1.560.880	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka:			*Prepayments for:*
Sewa	970.792	813.673	*Rent*
Asuransi	839.760	1.089.882	*Insurance*
Lain-lain	2.133.147	2.222.290	*Others*
Jumlah	**26.051.801**	**28.267.617**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayarkan untuk anak perusahaan di luar negeri.

As of December 31, 2023 and 2022, prepaid taxes are taxes paid for overseas subsidiaries.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE*

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associated Companies and Joint Venture*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Perusahaan/*The Company*					
Metode ekuitas/*Equity method*					
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ *Singapore*	50%	50%	40.186.563	35.550.477
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	37%	3.799.295	3.692.604
PT Mostrans Global Digilog	Indonesia	20%	20%	928.542	891.163
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	21%	21%	541.340	546.037
PT Asta Rika Stuwarindo	Indonesia	33%	33%	152.917	145.413
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	44%	79.224	84.068
PT KCTC Samudera Logistics (dalam Likuidasi)	Indonesia	45%	45%	-	-
Jumlah/*Total*				**45.687.881**	**40.909.762**

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	40.909.762	26.493.428	*Beginning balance*
Bagian laba neto	6.068.652	2.546.241	*Equity in net profit*
Penerimaan dividen	(172.747)	(112.135)	*Dividends received*
Penambahan kepemilikan saham	-	15.689.962	*Addition of ownership*
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:			*Share in other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(22.944)	(764.294)	*Translation adjustment and others*
Bagian atas pencadangan lindung nilai	(1.094.842)	1.272.887	*Share of hedging reserve*
Restrukturisasi kepemilikan	-	(4.216.327)	*Ownership restructuring*
Saldo akhir	**45.687.881**	**40.909.762**	***Ending balance***

Ringkasan informasi keuangan LNG dan SGM, entitas asosiasi signifikan adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG and SGM, significant associates are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	LNG	**SGM**	
Aset lancar	26.987.328	1.814.678	*Current assets*
Aset tidak lancar	111.507.993	8.655.811	*Non-current assets*
Jumlah aset	138.495.321	10.470.489	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	13.336.381	126.491	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	45.090.128	83.485	*Non-current liabilities*
Ekuitas	80.068.812	10.260.513	*Equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	138.495.321	10.470.489	*Total liabilities and equity*
Pendapatan	26.953.406	774.968	*Revenues*
Beban	(15.525.086)	(680.579)	*Expenses*
Laba tahun berjalan	11.428.320	94.389	*Profit for the year*
(Rugi) laba komprehensif lain	(2.156.147)	193.732	*Other comprehensive (loss) income*
Jumlah laba komprehensif	**9.272.173**	**288.121**	***Total comprehensive income***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	LNG	**SGM**	
Aset lancar	23.320.952	1.101.376	*Current assets*
Aset tidak lancar	116.698.811	8.996.490	*Non-current assets*
Jumlah aset	140.019.763	10.097.866	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	11.119.709	78.998	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	58.103.416	46.942	*Non-current liabilities*
Ekuitas	70.796.638	9.971.926	*Equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	140.019.763	10.097.866	*Total liabilities and equity*
Pendapatan	24.284.828	681.392	*Revenues*
Beban	(16.479.306)	(711.535)	*Expenses*
Laba (rugi) tahun berjalan	7.805.522	(30.143)	*Profit (loss) for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain	5.050.386	(1.304.861)	*Other comprehensive profit (loss)*
Jumlah laba (rugi) komprehensif	**12.855.908**	**(1.335.004)**	***Total comprehensive income (loss)***

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	LNG	**SGM**	
Aset neto entitas asosiasi	80.068.812	10.260.513	*Net assets of the associates*
Proporsi bagian kepemilikan Aset tidak lancar	50%	37%	*Proportion of the Group's ownership Non-current assets*
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	40.034.405	3.799.295	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Goodwill	130.190	-	*Goodwill*
Lain-lain	21.968	-	*Others*
Nilai tercatat bagian Grup	**40.186.563**	**3.799.295**	***Carrying amount of the Group's interest***

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	LNG	**SGM**	
Aset neto entitas asosiasi	70.796.638	9.971.926	*Net assets of the associates*
Proporsi bagian kepemilikan Aset tidak lancar	50%	37%	*Proportion of the Group's ownership Non-current assets*
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	35.398.319	3.692.604	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Goodwill	130.190	-	*Goodwill*
Lain-lain	21.968	-	*Others*
Nilai tercatat bagian Grup	**35.550.477**	**3.692.604**	***Carrying amount of the Group's interest***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Tabel di bawah ini diperlukan untuk entitas asosiasi yang secara individu tidak material.

The table below is required for associates that are individually immaterial.

Informasi agregat dari entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually immaterial:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Bagian laba Grup	321.572	554.946	*The Group's share of profit*
Bagian Grup atas rugi komprehensif lain	(113.484)	(19.182)	*The Group's share of other comprehensive loss*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif	208.088	535.764	*The Group's share of total comprehensive gain*
Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Grup pada asosiasi	**1.702.023**	**1.666.681**	***Aggregate carrying amount of the Group's interests on associates***

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Investasi saham	4.280.965	3.033.183	*Investment in shares*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	879.291	925.953	*Restricted cash in bank and bank guarantees*
Jumlah	**5.160.256**	**3.959.136**	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

On December 31, 2023 and 2022, the restricted cash in bank represents a guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah as the requirement of interest and installment of principal account.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees mainly consist of security deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

Investasi saham Grup pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa (bukan yang dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontijensi yang ditimbulkan dari kombinasi bisnis) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

The Group's shares investments in unlisted equity instruments (neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination) classified as financial asset measured at FVTOCI.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2023					
	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Disposal and Reclassifications***	**Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah dan hak atas tanah	74.996.244	340.868	-	1.072.274	76.409.386	*Land and landright*
Kapal dan tongkang	182.798.874	123.267.660	14.430.003	(1.110.242)	319.386.295	*Vessels and barges*
Perbaikan kapal	59.262.223	3.171.480	-		62.433.703	*Vessels improvements*
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	102.195.236	7.788.835	(268.759)	1.469.714	111.185.026	*Wharf, buildings and building improvements*
Peralatan operasional dan kendaraan	77.395.948	7.931.723	(2.520.338)	1.784.910	84.592.243	*Operational equipment and vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	23.201.257	2.281.496	(442.155)	65.261	25.105.859	*Office furniture, fixtures and equipment*
Aset dalam penyelesaian	28.288.715	15.709.818	(15.013.910)	14.163	28.998.786	*Construction in progress*
Jumlah	**548.138.497**	**160.491.880**	**(3.815.159)**	**3.296.080**	**708.111.298**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah dan hak atas tanah	170.472	20.694	-	-	191.166	*Land and landright*
Kapal dan tongkang	83.307.321	13.710.311	-	461	97.018.093	*Vessels and barges*
Perbaikan kapal	56.757.053	1.615.529	-	-	58.372.582	*Vessels improvements*
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	40.346.118	5.575.042	(321.081)	455.074	46.055.153	*Wharf, buildings and building improvements*
Peralatan operasional dan kendaraan	55.221.803	5.363.805	(2.677.617)	1.067.300	58.975.291	*Operational equipment and vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.694.949	916.355	(442.086)	45.279	22.214.497	*Office furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**257.497.716**	**27.201.736**	**(3.440.784)**	**1.568.114**	**282.826.782**	***Total***
Akumulasi penurunan nilai	10.686.150	261.860	-	-	10.948.010	*Accumulated impairment loss*
Jumlah Tercatat	**279.954.631**				**414.336.506**	***Carrying Value***

	2022					
	1 Januari/ *January 1, 2022*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Disposal and Reclassifications***	**Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment***	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah dan hak atas tanah	47.085.548	31.522.382	404.874	(4.016.560)	74.996.244	*Land and landright*
Kapal dan tongkang	154.126.552	28.974.772	-	(302.450)	182.798.874	*Vessels and barges*
Perbaikan kapal	58.002.104	1.824.508	(567.647)	3.258	59.262.223	*Vessels improvements*
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	95.528.249	12.847.491	333.662	(6.514.166)	102.195.236	*Wharf, buildings and building improvements*
Peralatan operasional dan kendaraan	85.000.362	1.398.964	(1.076.287)	(7.927.091)	77.395.948	*Operational equipment and vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	22.319.618	1.761.634	(443.829)	(436.166)	23.201.257	*Office furniture, fixtures and equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.349.036	28.245.073	(1.190.865)	(114.529)	28.288.715	*Construction in progress*
Jumlah	**463.411.469**	**106.574.824**	**(2.540.092)**	**(19.307.704)**	**548.138.497**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah dan hak atas tanah	147.803	22.669	-	-	170.472	*Land and landright*
Kapal dan tongkang	76.436.631	7.009.629	(183.432)	44.493	83.307.321	*Vessels and barges*
Perbaikan kapal	56.211.218	631.866	(87.869)	1.838	56.757.053	*Vessels improvements*
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	37.720.292	4.625.000	(43)	(1.999.131)	40.346.118	*Wharf, buildings and building improvements*
Peralatan operasional dan kendaraan	55.700.621	4.852.658	(1.216.330)	(4.115.146)	55.221.803	*Operational equipment and vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.925.286	1.464.079	(431.709)	(262.707)	21.694.949	*Office furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**247.141.851**	**18.605.901**	**(1.919.383)**	**(6.330.653)**	**257.497.716**	***Total***
Akumulasi penurunan nilai	10.686.150	-	-	-	10.686.150	*Accumulated impairment loss*
Jumlah Tercatat	**205.583.468**				**279.954.631**	***Carrying Value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets charged to profit or loss is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Biaya jasa (Catatan 27)	25.481.455	16.935.274	*Cost of services (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.720.281	1.670.627	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**27.201.736**	**18.605.901**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar USD116.709.091 dan USD154.980.760 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 19).

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets with value of USD116,709,091 and USD154,980,760, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 19).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar USD91.687.466 dan USD52.436.045 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The cost of fully depreciated fixed assets which are still used by the Group amounted to USD91,687,466 and USD52,436,045 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset tetap tanah, kapal, bangunan dan peralatan adalah sebesar USD572.032.549. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets of land, vessels, buildings and equipments amounted to USD572,032,549. The valuation was done based on market approach (Level 2).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp2.082.570.231.853, USD302.929.096, SGD6.130.000, RM10.000.001, THB31.403.000 dan INR166.962.386.

As of December 31, 2023, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp2,082,570,231,853, USD302,929,096, SGD6,130,000, RM10,000,001, THB31,403,000 dan INR166,962,386.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.870.087.177.218, USD180.067.000, SGD 3.260.000, RM10.000.001, THB31.403.000 dan INR166.584.383.

As of December 31, 2022, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,870,087,177,218, USD180,067,000, SGD3,260,000, RM10,000,001, THB31,403,000 dan INR166,584,383.

Nilai tercatat aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas yang diasuransikan sebesar USD232.002.919 dan USD109.772.180 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The carrying amount of the insured assets except land and landrights, including bunker and lubricant oil are amounted to USD232,002,919 and USD109,772,180 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2023, terdapat biaya pinjaman sebesar USD680.979 menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian Grup terdiri dari gedung dan kapal dengan persentase jumlah tercatat sebesar 30% - 90% dan estimasi penyelesaian pada akhir tahun 2024.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2023, there were borrowing costs amounting to USD680,979 that have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

As of December 31, 2023, the construction in progress of the Group consist of building and vessel with estimated carrying value of 30% - 90% and estimated completion at the end of 2024.

Disposal

Disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.170.907	1.049.577	*Proceeds from sale of fixed asset*
Nilai tercatat aset tetap	(374.375)	(620.709)	*Net carrying amount of fixed asset*
Keuntungan penjualan aset tetap	**796.532**	**428.868**	***Gain on sale of fixed asset***

Pencadangan penurunan nilai

Pada tahun 2023 Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset sebesar USD261.860 dan pada tahun 2022 sebesar USDNihil.

Provision for impairment of assets

In 2023 Group has recognized loss on impairment asset amounting to USD261,860 and in 2022, amounting to USDNil.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Gedung/ *Buildings*	Kapal dan Tongkang/ *Vessels and Barges*	Tanah/ *Land*	Peralatan dan Kendaraan/ *Equipment and Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Saldo, 31 Desember 2022	**1.480.768**	**146.684.057**	**5.363.784**	**2.926.651**	**156.455.260**	***Balance, December 31, 2022***
Penambahan selama periode berjalan	6.307.241	112.792.393	393.749	7.335.997	126.829.380	*Addition during the period*
Penurunan nilai	-	(14.364.078)	-	-	(14.364.078)	*Impairment*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.264.083)	(84.337.342)	(705.075)	(2.162.017)	(88.468.517)	*Depreciation expense during the year*
Selisih kurs penjabaran	26.127	-	10.469	57.150	93.746	*Translation adjustment*
Saldo, 31 Desember 2023	**6.550.053**	**160.775.030**	**5.062.927**	**8.157.781**	**180.545.791**	***Balance, December 31, 2023***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	Gedung/ *Buildings*	Kapal dan Tongkang/ *Vessels and Barges*	Tanah/ *Land*	Peralatan dan Kendaraan/ *Equipment and Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Saldo, 31 Desember 2021	1.104.939	131.905.653	5.561.871	3.071.383	141.643.846	*Balance, December 31, 2021*
Penambahan selama tahun berjalan	563.360	110.541.715	900.195	1.591.689	113.596.959	*Addition during the year*
Beban penyusutan selama periode berjalan	(160.988)	(95.763.311)	(1.098.282)	(1.821.349)	(98.843.930)	*Depreciation expense during the period*
Selisih kurs penjabaran	(26.543)	-	-	84.928	58.385	*Translation adjustment*
Saldo, 31 Desember 2022	**1.480.768**	**146.684.057**	**5.363.784**	**2.926.651**	**156.455.260**	***Balance, December 31, 2022***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Liabilitas sewa hak-guna			***Lease liabilities right-of-use***
Bagian jangka pendek	42.913.574	82.976.452	*Current portion*
Bagian jangka panjang	147.065.022	73.561.801	*Non-Current portion*
Jumlah	**189.978.596**	**156.538.253**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bunga atas liabilitas sewa	9.421.642	5.726.714	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Biaya jasa (Catatan 27)	88.182.082	98.557.072	*Cost of services (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	286.435	286.858	*General and administrative expenses (Note 28)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in statement of cash flow is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Jumlah kas keluar untuk:			*Total cash outflow for:*
Pembayaran liabilitas sewa	79.959.962	102.983.219	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	9.421.642	5.726.714	*Payments of interest*
Jumlah	**89.381.604**	**108.709.933**	***Total***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

	Tingkat bunga (nisbah)/ *Interest rate (nisbah)*		Jumlah/*Amount*	
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mizuho Indonesia	7% - 10%	2% - 6%	8.000.000	8.000.000
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	2.497.405	3.000.445
PT Bank HSBC Indonesia	7% - 10%	7% - 9%	1.515.873	8.856.661
Jumlah/*Total*			**12.013.278**	**19.857.106**

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama entitas kreditur/ debitur/ *Entity name of creditor/ debtor*	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ *Agreement date/ Maturity date of facility*	Mata uang/ *Currency*	Pagu pinjaman/ *Loan facility*	Dijamin dengan/ *Collateralized by*
			'000	
PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ *Working capital loan facility*	3 September/ *September 3, 2023* 3 September/ *September 3, 2024*	USD	10.000	Aset tetap Grup/ *Group fixed asset*
PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman *revolving*/ *Revolving loan facility*	17 Juni/*June 17, 2023* 17 Juni/*June 17, 2024*	USD	8.000	Aset tetap Perusahaan/ *The Company's fixed assets*
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ *Working capital loan facility*	22 Desember/ *December 22, 2023* 22 Desember/ *December 22, 2024*	IDR	70.000.000	Aset tetap Grup/ *Group's fixed assets*
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ *Working capital loan facility*	22 Desember/ *December 22, 2023* 22 Desember/ *December 22, 2024*	IDR	12.000.000	Aset tetap Grup/ *Group's fixed assets*
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ *Working capital loan facility*	22 Desember/ *December 22, 2023* 22 Desember/ *December 22, 2024*	IDR	6.000.000	Aset tetap Grup/ *Group's fixed assets*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Nama entitas kreditur/ debitur/ *Entity name of creditor/ debtor*	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ *Agreement date/ Maturity date of facility*	Mata uang/ *Currency*	Pagu pinjaman/ *Loan facility*	Dijamin dengan/ *Collateralized by*
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ *Working capital loan facility*	28 Juli/ *July 28, 2023* 28 Juli/ *July 28, 2024*	IDR	10.000.000	Aset tetap Grup/ *Group's fixed assets*

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.246.940	741.056	*PT Samudera Indonesia Tangguh*
PT Samudera Energi Tangguh	744.704	258.988	*PT Samudera Energi Tangguh*
PT Wahana Jaya Samudera	398.014	193.079	*PT Wahana Jaya Samudera*
PT Tata Bandar Samudera	357.780	191.146	*PT Tata Bandar Samudera*
PT Samudera Daya Maritim	282.864	223.910	*PT Samudera Daya Maritim*
PT Merak Jaya Asri	277.965	105.399	*PT Merak Jaya Asri*
PT Samudera Laksana Perdana	268.647	63.377	*PT Samudera Energi Tangguh*
Lain-lain	2.617.790	1.264.081	*Others*
Jumlah pihak berelasi	**6.194.704**	**3.041.036**	***Total related parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok	35.589.432	48.011.933	*Vendors*
Prinsipal	12.731.601	14.118.534	*Principals*
Lain-lain	12.650	117.293	*Others*
Jumlah pihak ketiga	**48.333.683**	**62.247.760**	***Total third parties***
Jumlah utang usaha	**54.528.387**	**65.288.796**	***Total trade payables***

Saldo utang tersebut di atas terdiri atas utang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

Total payable balance in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah	25.579.198	21.558.806	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15.052.329	30.332.844	*United States Dollar*
Dolar Singapura	9.153.461	11.086.289	*Singapore Dollar*
Lain-lain	4.743.399	2.310.857	*Others*
Jumlah	**54.528.387**	**65.288.796**	***Total***

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Beban pelayaran dan operasional lain	37.371.129	57.926.082	*Shipping and other operational expenses*
Beban umum dan administrasi	25.387.657	35.442.412	*General and administrative expenses*
Jasa profesional	1.372.349	1.904.796	*Professional fees*
Beban bunga	1.151.213	740.258	*Interest expenses*
Jumlah	**65.282.348**	**96.013.548**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	81.584	95.795	*Article 4(2)*
Pasal 15	11.229	13.297	*Article 15*
Pasal 21	337.315	389.953	*Article 21*
Pasal 23	445.731	395.842	*Article 23*
Pasal 25	50.850	36.753	*Article 25*
Pasal 26	34.903	9.650	*Article 26*
Pasal 29 (Catatan 30)	288.219	457.383	*Article 29 (Note 30)*
PB1	597	356	*PB1*
Entitas anak di luar negeri	2.261.933	1.823.246	*Foreign subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai, neto	351.215	593.966	*Value added tax, net*
Jumlah	**3.863.576**	**3.816.241**	***Total***

18. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN PELANGGAN / *18. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS DEPOSITS*

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan atas bisnis logistik dan jaminan pelanggan atas peti kemas dari pihak ketiga sebesar USD18.600.841 dan USD17.105.470 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, for logistics projects and customer deposits for container amounting to USD18,600,841 and USD17,105,470 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

19. PINJAMAN / *19. LOANS*

	Tingkat Bunga/*Interest Rates*		Jumlah/*Total*	
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Utang bank/*Bank loans*				
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*				
BNP Paribas	3% - 6%	3% - 4%	55.839.000	17.605.000
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	7% - 8%	4% - 6%	39.876.910	44.952.860
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Unit Usaha Syariah	4% - 5%	4% - 5%	7.286.902	8.981.608
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Unit Usaha Syariah	6% - 7%	4% - 6%	3.353.649	4.439.364
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	37.521.430	22.000.545
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	6.040.878	7.498.558
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Unit Usaha Syariah	8% - 9%	-	3.995.848	-
PT Bank BCA Syariah	8% - 9%	-	366.297	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	8% - 9%	8% - 9%	72.477	487.172
Dolar Singapura/*Singapore Dollar*				
Malayan Banking Berhad	4% - 5%	2% - 4%	10.742.724	11.294.814
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*				
Malayan Banking Berhad	5% - 6%	3% - 6%	516.907	411.032
Baht Thailand				
KASIKORNBANK	5% - 6%	5% - 6%	21.631	106.354
Jumlah pinjaman bank/*Total bank loans*			**165.634.653**	**117.777.307**
Institusi non-finansial/*Non-financial institution*				
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	4.066.000	4.522.000
United Liner Shipping Services LLP	-	1% - 2%	-	428.502
Yen Jepang/*Japanese Yen*				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	1% - 2%	1% - 2%	3.379.679	3.539.802
Rupiah				
JWD Asia Holding Private Ltd.	6% - 7%	6% - 7%	889.807	871.990
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*				
Shal Hawk Sdn. Bhd.	1% - 4%	1% - 4%	368.539	383.747
Jumlah pinjaman institusi non finansial/ *Total loans from non-financial institution*			**8.704.025**	**9.746.041**
Total pinjaman jangka panjang/ *Total long-term loan*			**174.338.678**	**127.523.348**
Dikurangi/*Less:*				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortized transaction costs*			(1.055.287)	(364.956)
Nilai tercatat/*Carrying amount*			173.283.391	127.158.392
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*			(23.977.914)	(19.161.698)
Liabilitas jangka panjang/*Long-term portion*			**149.305.477**	**107.996.694**

19. PINJAMAN (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Dalam satu tahun	23.977.914	19.161.698	*Within one year*
Dalam tahun kedua	23.990.234	19.148.321	*In the second year*
Dalam tahun ketiga	21.053.025	16.795.070	*In the third year*
Dalam tahun keempat	18.198.617	14.842.100	*In the fourth year*
Dalam tahun kelima	11.452.077	12.355.997	*In the fifth year*
Setelah lima tahun	75.666.811	45.220.162	*After five years*
Jumlah	**174.338.678**	**127.523.348**	***Total***

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term loans as of December 31, 2023 are as follows:

Nama kreditur pemberi fasilitas/ *Name of creditors loan facilities*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Mata uang asli/ *Original currency*	Saldo/*Outstanding balance*
1. BNP Paribas	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	USD	55.839.000
2. Malayan Banking Berhad	Ruang kantor dan *legal mortgage* atas properti/ *The office space and legal mortgage property*	SGD	10.742.724
	Tanah dan bangunan milik entitas anak/ *The Subsidiary's land and building*	MYR	239.160
	Aset yang dibeli/The acquired assets	MYR	277.747
3. PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	IDR	3.995.848
	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	USD	7.286.902
4. PT Bank OCBC NISP Tbk	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	IDR	72.477
5. PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ *The Company's land and building*	IDR	378.577
	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ *The Company's land and building*	USD	30.241.354
	Kapal yang dibeli/*The acquired vessel*	USD	9.635.556
	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	IDR	37.142.852
6. Kasikornbank	Ruang kantor yang dibeli/ *The acquired office space*	THB	21.631
7. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	USD	3.353.649
	Aset milik entitas anak/*The subsidiary's asset*	IDR	6.040.878
8. PT BCA Syariah	Aset yang dibeli/*The acquired assets*	IDR	366.298

19. PINJAMAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.

b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:

1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.

2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.

3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.

4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.

19. LOANS (continued)

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non-financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.

b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:

1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.

2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.

3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.

4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.

20. SUKUK IJARAH

Akun ini terdiri dari :

20. SUKUK IJARAH

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Sukuk ijarah berkelanjutan 1 Tahap 1		*Sustainable sukuk ijarah 1 phase 1*
- Seri A	13.675.727	*Series A* -
- Seri B	22.001.492	*Series B* -
Sub jumlah	35.677.219	*Sub total*
Dikurangi:		*Less:*
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(281.365)	*Unamortized issuance cost sukuk ijarah*
Jumlah	**35.395.854**	***Total***

20. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp210.825.000.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah 6,95% per tahun, dan jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp339.175.000.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah 9,45% per tahun dan jatuh tempo tanggal 2 Agustus 2028.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa bangunan dan kapal yang dimiliki Perusahaan.

Bahwa Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. selaku Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Memberikan jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai pemberian jaminan perusahaan tersebut setiap waktu melebihi 50% (lima puluh persen) dari total ekuitas Perusahaan, kecuali:
   i. Jaminan Perusahaan tersebut diberikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
   ii. Jaminan Perusahaan tersebut diberikan berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau kegiatan usaha pendukung Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak; atau
   iii. Jaminan perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar.
   iv. Jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* tersebut dilakukan berdasarkan penugasan dari Pemerintah Republik Indonesia.

b. Melakukan perubahan bidang usaha utama.

c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.

20. SUKUK IJARAH (continued)

Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 2, 2023, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Samudera Indonesia Phase I Year 2023 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp210,825,000,000 with Annual Fixed Ijarah Return 6.95% per annum, and due on August 12, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp339,175,000,000 with Annual Fixed Ijarah Return 9.45% per annum, and due on August 2, 2028.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of building and vessel which are owned by the Company.

That the Company, without the written consent from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. as of the Trustee, shall not engage in the following:

a. Providing corporate guarantee to other parties provided that the total cumulative amount of the corporate guarantees value at any time exceeds 50% (fifty percent) of the Company's total equity, except:
   i. The Corporate Guarantee is provided prior to the signing of the Sukuk Ijarah Trust Agreement.
   ii. The corporate guarantee is provided in connection with the main business of the Company and/or Subsidiaries and/or supporting business activities of the Company and/or Subsidiaries; or
   iii. The company's guarantee is based on reasonable business practices.
   iv. The corporate guarantee is based on assignments from the Government of the Republic of Indonesia.

b. Changes the main business field.

c. Reduce the Company's authorized and paid-up capital.

20. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Bahwa Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. selaku Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

d. Mengadakan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan kecuali semua syarat dan kondisi Sukuk Ijarah dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus *(surviving company)* dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus maka seluruh kewajiban dalam Sukuk Ijarah telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Sukuk Ijarah.

e. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya/melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali:
   i. Penjualan atau pengalihan aset tetap yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha utama dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah adalah kegiatan usaha utama sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.
   ~~i.~~ii. Penggantian atau pembaharuan aktiva yang telah usang karena pemakaian.

f. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dilakukan kepada Perusahaan Anak, perusahaan Afiliasi atau dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya dilakukan dalam kegiatan sehari-hari atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Perusahaan dan pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Perusahaan.

20. SUKUK IJARAH (continued)

That the Company, without the written consent from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. as of the Trustee, shall not engage in the following: (continued)

d. Entering into a merger with another company that causes the dissolution of the Company or which will have a negative impact on the continuity of the Company's business unless all terms and conditions of Sukuk Ijarah in the Trust Agreement, Sukuk Ijarah and other related documents remain valid and fully binding on the surviving company and in the event that the Company is not a successor company, all obligations in Sukuk Ijarah have been legally transferred to the successor company and the successor company have sufficient assets and capabilities to guarantee the payment of Sukuk Ijarah.

e. Sell or transfer assets to other parties, either in part or in whole/exceeding 50% (fifty percent) of the total assets of the Company and Subsidiaries based on the latest audited financial statements, in one transaction or a combination of transactions in 1 (one) year, except:

   i. Sale or transfer of fixed assets which are the main business activities of the Company. The main business activities in the Sukuk Ijarah Trustee Agreement are the Company main business activities in accordance with the Company's articles of association.
   ii. Replacement or renewal of assets that have become obsolete due to use.

f. Granting loans to other parties, except when granted to Subsidiary Companies, affiliated companies, or in connection with activities appropriate to its business conducted in its daily operations, or in connection with the development of its business facilities, or in connection with the development of the Company's business facilities, and loans to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, employees, cooperatives, and employee foundations of the Company.

20. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Bahwa Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. selaku Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

g. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perusahaan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran Sisa Imbalan Ijarah dan Cicilan Imbalan Ijarah atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Cicilan Imbalan Ijarah berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan Pengakuan Atas Kewajiban Dalam Sukuk Ijarah, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari dan belanja modal Perusahaan.

Selama Perusahaan masih mempunyai kewajiban pembayaran berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan perjanjian lainnya sehubungan dengan Emisi Sukuk Ijarah, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Memelihara perbandingan total Pinjaman dengan Total Ekuitas *(debt to equity ratio)* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali. Yang dimaksud dengan *debt to equity ratio* adalah total utang Perusahaan yang menimbulkan beban bunga dan/atau bagi hasil (syariah) dibagi total ekuitas;

b. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan Beban Pokok Pinjaman dan Beban Bunga Pinjaman dalam 1 (satu) tahun tidak kurang dari dari 1,10 (satu koma satu nol) kali; Yang dimaksud EBITDA adalah laba operasi ditambah depresiasi dan Amortisasi. Yang dimaksud Beban Pokok Pinjaman adalah bagian lancar atas liabilitas jangka Panjang yang menimbulkan beban bunga atau bagi hasil dan tertera pada Laporan Keuangan audit tahun buku.

Sukuk Ijarah Perusahaan tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

20. SUKUK IJARAH (continued)

That the Company, without the written consent from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. as of the Trustee, shall not engage in the following: (continued)

g. Paying or making or distributing any other payments in the Company's fiscal year while the Company fails to make payments for the Remaining Ijarah Return and Ijarah Return Installments or the Company fails to make payments for the Remaining Ijarah Return and/or Ijarah Return Installments in accordance with the provisions of the Sukuk Ijarah Trust Deed and Acknowledgment of Obligations in Sukuk Ijarah, except payments made in the course of the Company's day-to-day operational activities and capital expenditures.

As long as the Company still has payment obligations based on the Sukuk Ijarah Trust Deed and other agreements related to the Sukuk Ijarah issuance, the Company is required to fulfill its financial obligations based on the latest audited consolidated financial statements by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) by taking into account the following:

a. Maintaining a total Debt to Equity ratio of not exceeding 2.5 (two point five) times. The Debt to Equity ratio refers to the total Company's debt that incurs interest and/or profit sharing (shariah compliant) divided by total equity.

b. Maintaining a ratio between EBITDA and the Cost of Debt and Interest Expense in 1 (one) year not less than 1.10 (one point one zero) times. EBITDA refers to operating profit plus depreciation and amortization. The Cost of Debt refers to the current portion of long-term liabilities incurring interest or profit sharing and listed in the audited Financial Statements for the fiscal year.

Sukuk Ijarah of the Company is not guaranteed by specific collateral, it is guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and those that will exist in the future as collateral for the Sukuk Ijarah holders in accordance with the provisions in Articles 1131 and 1132 Code of Civil law.

20. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat sukuk Perusahaan adalah idA+sy.

20. SUKUK IJARAH (continued)

As of December 31, 2023, the Group has complied to required financial ratios covenants.

Based on the latest rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, rating of the Company's sukuk is idA+sy.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
Pemegang saham	**Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/*Total paid-up capital***	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	***Stockholders***
			Rp'000	**USD**	
Manajemen					*Management*
Masli Mulia (Komisaris)	65.850.000	0,40%	329.250	190.849	*Masli Mulia (Commissioner)*
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	44.806.400	0,27%	224.032	129.859	*Bani Maulana Mulia (President Director)*
Farida Helianti Sastrosatomo (Direktur Kepatuhan)	1.244.000	0,01%	6.220	3.605	*Farida Helianti Sastrosatomo (Compliance Director)*
Non manajemen					*Non-management*
PT Samudera Indonesia Tangguh	9.494.000.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	*PT Samudera Indonesia Tangguh*
PT Ngrumat Bondo Utomo	2.486.649.800	15,19%	11.758.249	6.815.634	*PT Ngrumat Bondo Utomo*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.283.049.800	26,15%	22.090.249	12.804.548	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**16.375.600.000**	**100,00%**	**81.878.000**	**47.460.340**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
Pemegang saham	**Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/*Total paid-up capital***	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	***Stockholders***
			Rp'000	**USD**	
Manajemen					*Management*
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	*Masli Mulia (Commissioner)*
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	6.841.200	0,21%	171.030	99.137	*Bani Maulana Mulia (President Director)*
Farida Helianti Sastrosatomo (Direktur Kepatuhan)	11.000	0,00%	275	159	*Farida Helianti Sastrosatomo (Compliance Director)*
Non manajemen					*Non-management*
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	*PT Samudera Indonesia Tangguh*
PT Ngrumat Bondo Utomo	470.329.960	14,36%	11.758.249	6.815.634	*PT Ngrumat Bondo Utomo*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	885.967.840	27,05%	22.149.196	12.838.716	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**3.275.120.000**	**100,00%**	**81.878.000**	**47.460.340**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 9 November 2022, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang saat ini Rp25 per lembar saham menjadi Rp5 per lembar saham atau dengan rasio 1:5 (satu berbanding lima). Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 31 Januari 2023.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 9, 2022, the shareholders agreed to split the nominal value of the shares, which is currently Rp25 per share, to Rp5 per share or with a ratio of 1:5 (one to five). This stock split is effective on January 31, 2023.

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Tambahan modal disetor	3.635.775	3.635.775	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(2.216)	(2.216)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	265.699	265.699	*Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital*
Jumlah	**3.899.258**	**3.899.258**	***Total***

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Keuntungan aktuaria atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	8.872.385	8.361.339	*Actuarial gains or losses on defined benefit obligation*
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.165.369)	(56.554.747)	*Cumulative foreign currency translation adjustments*
Penghasilan komprehensif lainnya	3.573.829	3.363.882	*Other comprehensive income*
Jumlah	**(40.719.155)**	**(44.829.526)**	***Total***

Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset neto dalam pembukuan entitas asosiasi tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Cumulative foreign currency translation adjustments

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Penghasilan komprehensif lainnya

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai arus kas entitas asosiasi dan nilai wajar atas investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Other comprehensive income

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate and fair value of investment which classified as financial assets measured at FVTOCI.

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:			*Non-controlling interest in net asset of subsidiaries:*
Samudera Shipping Line Ltd. dan entitas anak	190.994.434	194.113.567	*Samudera Shipping Line Ltd. and subsidiaries*
PT Samudera Perkapalan Indonesia	3.394.147	3.107.571	*PT Samudera Perkapalan Indonesia*
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.344.907	2.125.851	*PT Maruzen Samudera Taiheiyo*
PT Samudera Pelabuhan Indonesia	806.349	757.251	*PT Samudera Pelabuhan Indonesia*
PT ISTA Indonesia	750.180	656.989	*PT ISTA Indonesia*
PT Samudera Sarana Logistik	728.601	1.200.519	*PT Samudera Sarana Logistik*
PT Praweda Sarana Informatika	504.059	371.911	*PT Praweda Sarana Informatika*
Lain-lain	881.172	735.560	*Others*
Jumlah	**200.403.849**	**203.069.219**	***Total***

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal tahun	203.069.219	117.630.252	*Balance at beginning of year*
Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	35.408.201	114.302.712	*Profit for the year attributable to non-controlling interest*
Dividen	(38.057.112)	(27.886.252)	*Dividends*
Perubahan nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya	4.251	2.460	*Changes in fair value of non-current financial assets*
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			*Comprehensive income attributable to non-controlling interests:*
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	349.021	(1.271.264)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung	(374.824)	440.141	*Share of hedging reserve*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	5.093	(148.830)	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir tahun	**200.403.849**	**203.069.219**	***Balance at the end of year***

25. DIVIDEN TUNAI / *25. CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris Tanggal 31 Juli 2023, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp65.502.400.000 atau Rp4 per lembar saham (setara dengan USD4.307.669).

According to Decision Outside The Board Commissioners Meeting dated July 31, 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners approved to distribute interim cash dividend amounting to Rp65,502,400,000 or Rp4 per share (equivalent to USD4,307,669).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp491.268.000.000 atau Rp30 per lembar saham (setara dengan USD32.694.529).

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp491,268,000,000 or Rp30 per share (equivalent to USD32,694,529).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp163.756.000.000 atau Rp50 per lembar saham (setara dengan USD11.036.998).

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp163,756,000,000 or Rp50 per share (equivalent to USD11,036,998).

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris Tanggal 1 Agustus 2022, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp163.756.000.000 atau Rp50 per lembar saham (setara dengan USD11.019.920).

According to Decision Outside The Board Commissioners Meeting dated August 1, 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners approved to distribute interim cash dividend amounting to Rp163,756,000,000 or Rp50 per share (equivalent to USD11,019,920).

26. PENDAPATAN JASA / *26. SERVICE REVENUES*

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	2023	2022	
Pendapatan uang tambang	548.819.124	968.152.652	*Freight income*
Pendapatan dari kegiatan keagenan, *forwarding* dan kegiatan pelabuhan	100.304.188	96.433.518	*Income from agency, forwarding and ports activities*
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	62.120.580	51.541.457	*Income from container equipment services cargo handling*
Pendapatan sewa kapal berbasis waktu	34.330.251	18.439.808	*Income from time charter*
Lain-lain	26.830.086	16.392.596	*Others*
Jumlah	**772.404.229**	**1.150.960.031**	***Total***

27. BIAYA JASA / *27. COST OF SERVICES*

Rincian biaya jasa adalah sebagai berikut: / *The details of cost of services are as follows:*

	2023	2022	
Beban pelayaran dan kapal	245.366.877	370.897.988	*Shipping and vessel expenses*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	113.663.537	115.492.346	*Depreciation (Notes 12 and 13)*
Beban bongkar muat	111.570.624	151.545.805	*Stevedoring expenses*
Gaji, bonus dan tunjangan	50.362.212	45.251.732	*Salaries, bonuses and benefits*
Beban peti kemas dan peralatan	21.521.311	18.544.129	*Container and equipment charges*
Beban alat non mekanik, gudang dan depo	14.694.505	4.888.111	*Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses*
Penurunan nilai aset hak guna	14.364.078	-	*Impairment loss on right of use assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.801.596	12.679.494	*Repairs and maintenance*
Sewa	11.416.559	11.494.667	*Rent*
Beban keagenan	6.648.376	7.260.649	*Agency fees*
Asuransi	3.940.396	3.061.750	*Insurance*
Lain-lain	13.288.596	15.740.728	*Others*
Jumlah	**618.638.667**	**756.857.399**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expense are as follows:*

	2023	2022	
Gaji, bonus dan tunjangan	30.799.649	32.391.551	*Salaries, bonuses and benefits*
Jasa profesional	4.434.539	4.348.461	*Professional fee*
Beban kantor	2.213.244	1.846.362	*Office expenses*
Perjalanan dinas	2.148.312	1.859.503	*Travel*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	2.006.716	1.957.485	*Depreciation (Notes 12 and 13)*
Sewa	999.217	1.005.353	*Rent*
Listrik, air dan telekomunikasi	758.093	757.406	*Electricity, water and telecommunication*
Pemasaran dan perjamuan	708.373	814.465	*Marketing and entertainment*
Perbaikan dan pemeliharaan	371.072	380.047	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	5.362.483	7.899.068	*Others*
Jumlah	**49.801.698**	**53.259.701**	***Total***

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER GAINS (LOSSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	7.175.104	-	*Gain on bargain purchase*
Keuntungan atas penilaian kembali investasi	4.926.129	-	*Gain on remeasurement of initial investment*
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	761.173	233.239	*Recovery for impairment losses of receivables (Note 6)*
Klaim asuransi	592.999	163.194	*Insurance claims*
Lain-lain, neto	(1.133.943)	(2.126.141)	*Others, net*
Jumlah	**12.321.462**	**(1.729.708)**	***Total***

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX*

Beban pajak Grup terdiri dari: / *Income tax expense of the Group consist of:*

	2023	2022	
Pajak kini:			*Current tax:*
Perusahaan	(135.948)	(273.512)	*The Company*
Entitas anak	(7.509.616)	(5.349.670)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Perusahaan	(72.065)	245.835	*The Company*
Entitas anak	(837.313)	(77.446)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(8.554.942)**	**(5.454.793)**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar US (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	118.551.482	332.452.384	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(129.961.291)	(337.103.622)	*Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(11.409.809)	(4.651.238)	*Loss before tax of the Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyusutan dan amortisasi	82.497	52.458	*Depreciation and amortization*
Gaji, bonus dan tunjangan	(424.271)	1.052.692	*Salaries, bonuses and benefits*
Kewajiban imbalan pasca kerja	25.811	12.583	*Employment benefit obligation*
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	19.126	31.566	*Allowance for impairment losses on receivable*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dividen luar negeri	11.004.360	5.361.517	*Offshore dividends*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.436.816	1.051.020	*Non-deductible expenses according to fiscal*
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			*Expense (related income) already subjected to final tax:*
Pendapatan jasa	(5.535.166)	(6.203.804)	*Service revenues*
Biaya jasa	2.673.095	2.559.375	*Cost of services*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	1.745.487	1.977.067	*Equity in profit of associates and others*
Laba kena pajak Perusahaan	**617.946**	**1.243.236**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak kini - Perusahaan	**135.948**	**273.512**	***Current tax expense - the Company***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / *Current Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	2023	2022	
Beban pajak kini - Perusahaan	**135.948**	**273.512**	***Current tax expense - the Company***
Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23	79.468	128.382	*Prepayments of taxes - the Company Article 23*
Utang pajak kini - Perusahaan	56.480	145.130	*Current tax payable - the Company*
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17)			*Income tax payable Article 29 (Note 17)*
Perusahaan	56.480	145.130	*The Company*
Entitas anak di dalam negeri	231.739	312.253	*Local subsidiaries*
Sub-total	288.219	457.383	*Sub-total*
Entitas anak di luar negeri	2.261.933	1.823.246	*Foreign subsidiaries*
Jumlah	2.550.152	2.280.629	*Total*
Pajak dibayar di muka - entitas anak	1.492.441	1.823.216	*Prepaid tax - subsidiaries*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The taxable income resulting from the reconciliation, becomes the basic for filling the annual Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	118.551.482	332.452.384	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(129.961.291)	(337.103.622)	*Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(11.409.809)	(4.651.238)	*Loss before tax of the Company*
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(2.510.158)	(1.023.272)	*Tax benefits by applying effective tax rates*
Dividen luar negeri	2.420.959	1.179.534	*Offshore dividend*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	536.099	231.224	*Tax effect of non-deductible expenses*
(Pendapatan terkait) beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			*(Related income) expense already subjected to final tax:*
Pendapatan jasa	(1.217.736)	(1.364.837)	*Service revenues*
Beban	588.080	563.063	*Expenses*
Beban laba neto entitas asosiasi dan lainnya	384.007	434.955	*Equity in net income of associates and others*
Penyesuaian dasar pengenaan pajak	6.762	7.010	*Adjustment for tax base*
Beban pajak Perusahaan	**208.013**	**27.677**	***Tax expense of the Company***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / *Current Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows: (continued)

	2023	2022	
Beban pajak Perusahaan	208.013	27.677	*Tax expense of the Company*
Beban pajak Entitas Anak	8.346.929	5.427.116	*Tax expense of Subsidiaries*
Beban pajak	**8.554.942**	**5.454.793**	***Tax expense***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charge) to profit or loss for the year*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							***Deferred tax assets - The Company***
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.399	5.678	-	307	(363)	13.021	*Employment benefit obligation*
Biaya masih harus dibayar	465.415	(93.338)	-	-	-	372.077	*Accrued expenses*
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	125.274	4.208	-	-	210	129.692	*Allowance for impairment losses on receivable*
Aset tetap	315.682	18.149	-	-	(6.609)	327.222	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan	913.770	(65.303)	-	307	(6.762)	842.012	*Deferred tax assets The Company*
Entitas anak	4.481.773	(33.479)	68.064	(76.156)	-	4.440.202	*Subsidiaries*
Jumlah aset pajak tangguhan	**5.395.543**	**(98.782)**	**68.064**	**(75.849)**	**(6.762)**	**5.282.214**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	**(843.713)**	**(785.049)**	**(82.819)**	**(344.249)**	**(4.030)**	**(2.059.860)**	***Deferred tax liabilities Subsidiaries***

	1 Januari/ *January 1* 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited (charge) to profit or loss for the year*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							***Deferred tax assets - The Company***
Kewajiban imbalan pasca kerja	742	2.768	-	10.774	(6.885)	7.399	*Employment benefit obligation*
Biaya masih harus dibayar	233.823	231.592	-	-	-	465.415	*Accrued expenses*
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	118.455	6.819	-	-	-	125.274	*Allowance for impairment losses on receivable*
Aset tetap	304.141	11.541	-	-	-	315.682	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan	657.161	252.720	-	10.774	(6.885)	913.770	*Deferred tax assets The Company*
Entitas anak	5.371.603	136.445	(466.557)	(559.718)	-	4.481.773	*Subsidiaries*
Jumlah aset pajak tangguhan	**6.028.764**	**389.165**	**(466.557)**	**(548.944)**	**(6.885)**	**5.395.543**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	**(1.066.972)**	**351.828**	**(99.160)**	**(29.409)**	**-**	**(843.713)**	***Deferred tax liabilities Subsidiaries***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak

Entitas anak

PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - 2016

Pada bulan Oktober 2019, TSJ, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk masa pajak bulan Juni, Agustus, November dan Desember 2016. Pada bulan Januari 2020, TSJ mengajukan keberatan ke kantor pajak dan pada bulan Maret 2021, TSJ mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada bulan Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan permohonan banding seluruhnya dan TSJ menerima keputusan pengembalian pajak sebesar USD153.309.

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

PPh Badan Tahun - 2017

Pada bulan April 2019, PNP, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar USD400.229. Pada bulan Juli 2019, PNP mengajukan keberatan dan pada bulan Juni 2020, PNP menerima keputusan keberatan yang menetapkan pajak lebih bayar sebesar USD427.119.

Pada bulan September 2020, PNP mengajukan surat banding ke pengadilan pajak sebesar USD165.015 atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PNP belum menerima hasil putusan banding dari Pengadilan Pajak tersebut.

30. INCOME TAX (continued)

Tax assessments

Subsidiaries

PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Value Added Tax (VAT) - 2016

In October 2019, TSJ, a subsidiary, received assessment letters of tax underpayment ("SKPKB") for the tax periods of June, August, November and December 2016. In January 2020, TSJ submitted an objection to the tax office and in March 2021, TSJ submitted an appeal to the tax court. In August 2023, the Tax Court decided to fully grant the appeal and TSJ received the decision amounting to USD153,309.

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

Corporate Income Tax - 2017

In April 2019, PNP, a subsidiary, received an assessment letter of tax overpayment ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to USD400,229. In July 2019, PNP filed an objection and in June 2020, PNP received a decision on the objection which determined the tax overpayment of USD427,119.

In September 2020, PNP submitted an appeal letter to tax court amounting to USD165,015 on the decision of objection. As of the completion date of these consolidated financial statements, PNP has not yet received the result of the appeal decision from the Tax Court.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI")

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - 2022

Pada bulan Januari 2024, SPLI, entitas anak, menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2022 sebesar USD2.200.902 dari yang dilaporkan sebesar USD2.418.514. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SPLI sedang dalam proses pengajuan keberatan kepada kantor pajak.

PT Adib Cold Logistic ("ACL")

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun - 2018

Pada tahun 2020, ACL, entitas anak, menerima SKPKB atas PPN masa pajak Februari 2018. Pada tahun 2021, ACL mengajukan keberatan kepada kantor pajak, kantor pajak telah mengeluarkan keputusan berupa penolakan pengajuan keberatan tersebut. Pada bulan Mei 2022, ACL mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada bulan Juli 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding tersebut dan ACL menerima keputusan pengembalian pajak sebesar USD259.406.

Administrasi

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapura)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

30. INCOME TAX (continued)

PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI")

Value Added Tax (VAT) - 2022

In January 2024, SPLI, a subsidiary, received SKPLB for tax period December 2022 amounting to USD2,200,902 from the reported amount USD2,418,514. As of the completion date of these consolidated financial statements, SPLI is in the process of submitting objection to the tax office.

PT Adib Cold Logistic ("ACL")

Value Added Tax (VAT) - 2018

In 2020, ACL, a subsidiary, received SKPKB of VAT for PPN tax period February 2018. In 2021, ACL filed an objection, which the tax office has rejected the objection. In May 2022, the Company submitted an appeal to the tax court. In July 2023, the Tax Court decided to grant the appeal and ACL accepted the decision amounting to USD259,406.

Administration

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

***Defined Contribution Plans** - SSL and subsidiaries (Singapore)*

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

***Defined Benefit Plans** - The Company and subsidiaries (Indonesia)*

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-48/NB.1/2019 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Persiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan yang telah dicatat dalam Buku Daftar Umum Otoritas Jasa Keuangan Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB Nomor: 19.04.00005.DPPK tanggal 17 Desember 2019. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee* ("*IFRIC*") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed are in the form of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-48/NB.1/2019 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation of the Samudera Indonesia Pension Fund Board of Commissioners of the Service Authority Finances that have been recorded in the General Register of Financial Services Authority Directorate of Institutional and IKNB Information Number: 19.04.00005.DPPK dated December 17, 2019. The Company is the cofounder of DPSI.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estate. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	*Mortality rate*
Umur pensiun normal	56 tahun/*year*	56 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/*per annum*	7% per tahun/*per annum*	*Salary incremental rate*
Tingkat diskonto	6,75%-7,50% per tahun/*per annum*	7,00%-7,50% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/*per annum*	10% per tahun/*per annum*	*Expected return on investment rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 56 tahun/*5% up to age 35 and reducing linearly by 0% at age 56*	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/*10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55*	*Resignation rate*

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2023				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/*Total*	
	Program dana pensiun/ *Pension*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*			
Biaya jasa kini	588.512	542.477	159.644	1.290.633	*Current service cost*
Biaya bunga	(392.991)	250.145	94.491	(48.355)	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(233.335)	-	(233.335)	*Past service cost*
Keuntungan aktuarial	-	-	9.995	9.995	*Actuarial gain*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	195.521	559.287	264.130	1.018.938	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	798.810	58.550	-	857.360	*Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(457.590)	(318.366)	-	(775.956)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	177.366	(24.550)	-	152.816	*Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian atas pembatasan dari aset program	(4.183.454)	-		(4.183.454)	*Adjustment limitation plan assets*
Hasil yang diharapkan dari aset program	3.287.520	-	-	3.287.520	*Expected return on plan assets*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(377.348)	(284.366)	-	(661.714)	*Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income*
Jumlah	**(181.827)**	**274.921**	**264.130**	**357.224**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Employee benefits expense of the Group are as follows: (continued)

	2022				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/*Total*	
	Program dana pensiun/ *Pension*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*			
Biaya jasa kini	614.190	541.756	169.778	1.325.724	*Current service cost*
Biaya bunga	(460.208)	234.107	83.465	(142.636)	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	10.609	(37.981)	(3.556)	(30.928)	*Past service cost*
Keuntungan aktuarial	-	-	442.649	442.649	*Actuarial gain*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	164.591	737.882	692.336	1.594.809	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(17.237)	-	(17.237)	*Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(804.363)	98.920	-	(705.443)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(21.026)	-	(21.026)	*Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian atas pembatasan dari aset program	14.870.905	-	-	14.870.905	*Adjustment limitation plan assets*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(13.844.596)	-	-	(13.844.596)	*Expected return on plan assets*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	221.946	60.657	-	282.603	*Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income*
Jumlah	**386.537**	**798.539**	**692.336**	**1.877.412**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Group are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2023*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	
	Program Dana pensiun/*Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.884.995	3.976.149	1.624.227	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(35.575.796)	-	-	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	(21.690.801)	3.976.149	1.624.227	*Funded status*
Dampak atas batas aset	16.399.069	-	-	*Effect of asset ceiling*
Aset Program	**(5.291.732)**	**-**	**-**	***Program Assets***
Liabilitas imbalan pasca kerja	**-**	**3.976.149**	**1.624.227**	***Post-employment benefits liabilities***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities of the Group are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2022*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	
	Program Dana pensiun/*Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	12.545.721	4.058.241	1.517.309	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(36.422.998)	-	-	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	(23.877.277)	4.058.241	1.517.309	*Funded status*
Dampak atas batas aset	18.718.858	-	-	*Effect of asset ceiling*
Aset Program	**(5.158.419)**	**-**	**-**	***Program Assets***
Liabilitas imbalan pasca kerja	**-**	**4.058.241**	**1.517.309**	***Post-employment benefits liabilities***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2023				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/*Total*	
	Program dana pensiun/ *Pension*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*			
Saldo awal tahun	12.545.199	4.058.241	1.517.309	18.120.749	*Beginning balance of the year*
Akuisisi entitas anak					*Acquisition of subsidiaries*
Mutasi karyawan	(15.851)	(23.006)	13.781	(25.076)	*Employee transfer*
Biaya jasa kini	727.990	542.477	159.644	1.430.111	*Current service cost*
Beban bunga	930.380	250.145	94.491	1.275.016	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(233.335)	-	(233.335)	*Past service cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:					*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	798.810	58.550	21.709	879.069	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(457.590)	(318.366)	(95.690)	(871.646)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	177.366	(24.550)	83.976	236.792	*Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions*
Pembayaran manfaat	(1.064.735)	(418.599)	(201.267)	(1.684.601)	*Benefit payment*
Efek selisih kurs	243.426	84.592	30.274	358.292	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**13.884.995**	**3.976.149**	**1.624.227**	**19.485.371**	***Ending balance of the year***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows: (continued)

	2022				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/*Total*	
	Program dana pensiun/ *Pension*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*			
Saldo awal tahun	13.643.142	3.595.130	1.332.307	18.570.579	*Beginning balance of the year*
Akuisisi entitas anak	-	650.929	6.334	657.263	*Acquisition of subsidiaries*
Mutasi karyawan	(47.868)	(14.312)	10.035	(52.145)	*Employee transfer*
Biaya jasa kini	764.968	541.756	169.778	1.476.502	*Current service cost*
Beban bunga	964.742	234.107	83.465	1.282.314	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	10.609	(37.981)	(3.556)	(30.928)	*Past service cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:					*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(17.237)	(16.028)	(33.265)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(804.363)	98.920	495.855	(209.588)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(21.026)	(37.178)	(58.204)	*Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions*
Pembayaran manfaat	(704.282)	(341.704)	(381.376)	(1.427.362)	*Benefit payment*
Efek selisih kurs	(1.281.749)	(630.341)	(142.327)	(2.054.417)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**12.545.199**	**4.058.241**	**1.517.309**	**18.120.749**	***Ending balance of the year***

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai wajar aset program - awal	36.422.998	24.667.584	*Opening fair value of plan assets*
Penghasilan bunga	2.772.802	1.776.045	*Interest income*
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) aktuarial	(3.287.520)	13.844.593	*Remeasurement of actuarial gain/(loss)*
Kontribusi dari peserta program	139.479	150.778	*Contributions from plan participants*
Selisih kurs	760.963	(3.189.164)	*Exchange differences*
Perpindahan aset program	(168.191)	(122.556)	*Transfer of program assets*
Pembayaran manfaat	(1.064.735)	(704.282)	*Benefits paid*
Nilai wajar aset program - akhir	**35.575.796**	**36.422.998**	***Closing fair value of plan assets***

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2023	2022	
Instrumen utang	23.561.850	15.636.393	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	5.119.357	12.915.595	*Equity instruments*
Deposito	380.661	1.886.711	*Deposits*
Aset lainnya	6.513.928	5.984.299	*Other assets*
Jumlah	**35.575.796**	**36.422.998**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham PT Samudera Indonesia Tbk.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	
	Program Dana pensiun/*Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja				***Present value of defined benefit obligation***
Tingkat diskonto -1%	958.385	251.970	91.451	*Discount rate -1%*
Tingkat diskonto +1%	(828.311)	(226.274)	(82.744)	*Discount rate +1%*
Tingkat gaji				***Salary increase rate***
Tingkat diskonto -1%	(706.073)	(228.099)	(82.649)	*Discount rate -1%*
Tingkat diskonto +1%	737.665	249.405	89.640	*Discount rate +1%*

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	
	Program Dana pensiun/*Defined pension plan*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja				***Present value of defined benefit obligation***
Tingkat diskonto -1%	775.119	274.394	88.436	*Discount rate -1%*
Tingkat diskonto +1%	(694.867)	(248.134)	(80.195)	*Discount rate +1%*
Tingkat gaji				***Salary increase rate***
Tingkat diskonto -1%	(685.042)	(251.724)	(80.245)	*Discount rate -1%*
Tingkat diskonto +1%	748.386	281.387	86.858	*Discount rate +1%*

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.588.339	212.694.879	*Profit attributable to Owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar	16.375.600.000	3.275.120.000	*Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share*
Laba neto per saham dasar	0,005	0,065	*Earnings per share*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Pegawai Samudera Indonesia
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT Taraka Jaya Samudera
- PT Samudera Kapuas Logistik
- PT Barelang Riau Jaya

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

c. Perusahaan-perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan pengendalian bersama (ventura bersama):

- PT Asta Rika Stuwarindo
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics (dalam likuidasi)
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. 3% dan 2% jumlah pendapatan jasa masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 3% dari jumlah aset konsolidasian.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related parties with the same majority shareholders as the Group:

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.

c. Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Services rendered to related parties constituted 3% and 2% for December 31, 2023 and 2022, of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade receivables, which constituted 3%, of the total consolidated assets.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

b. 3% dan 3% dari jumlah pembelian masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Purchases of services from related parties constituted 3% and 3% as of December 31, 2023 and 2022 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payables which constituted 1% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi / *Other receivables from related parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	770.085	581.103	*PT Samudera Indonesia Logistik Kargo*
PT KCTC Samudera Logistics	325.705	325.705	*PT KCTC Samudera Logistics*
PT Samudera Energi Tangguh	317.204	74.635	*PT Samudera Energi Tangguh*
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	301.683	284.688	*PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan*
PT Tata Bandar Samudera	250.009	497.150	*PT Tata Bandar Samudera*
PT Samudera Rekso Asri	242.891	252.166	*PT Samudera Rekso Asri*
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	194.277	176.110	*PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera*
Lain-lain	1.095.040	1.236.379	*Others*
Jumlah	3.496.894	3.427.936	*Total*
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(619.472)	(619.472)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.877.422**	**2.808.464**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,23	0,24	*Percentage to total assets (%)*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other receivables from related parties is adequate.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi / *Other payables to related parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Samudera Indonesia Tangguh	7.643.126	9.607.378	*PT Samudera Indonesia Tangguh*
PT Tata Bandar Samudera	226.352	575.536	*PT Tata Bandar Samudera*
PT Prima Bandar Samudera	117.892	181.684	*PT Prima Bandar Samudera*
PT Tata Asri	84.194	-	*PT Tata Asri*
PT Samudera Daya Maritim	83.530	33.455	*PT Samudera Daya Maritim*
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	76.396	70.600	*PT Samudera Indonesia Logistik Kargo*
Lain-lain	1.259.189	1.972.861	*Others*
Jumlah	**9.490.679**	**12.441.514**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	1,66	2,45	*Percentage to total liabilities (%)*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Desember/ *December 31, 2023*		31 Desember/ *December 31, 2022*	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Dolar US/ *US Dollars Equivalents*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Dolar US/ *US Dollars Equivalents*
Aset Moneter/*Monetary Assets*					
Kas dan setara kas/	USD*)	3.048.695	3.048.695	2.490.062	2.490.062
Cash and cash equivalents	IDR**)	96.543.716.365	6.262.566	109.718.746.894	6.974.684
	INR	435.972.379	5.230.198	587.984.825	7.774.335
	THB	132.590.596	3.886.592	91.513.157	2.644.181
	SGD	10.716.601	8.141.471	80.560.810	59.707.886
	MYR	5.577.877	1.209.299	16.070.807	3.633.063
	Lainnya/ *Others*	-	339.363	-	578.680
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	THB	1.433.061	42.007	1.404.621	40.585
Piutang usaha/	USD*)	8.488.969	8.488.969	7.287.808	7.287.808
Trade receivables	IDR**)	153.935.886.126	9.985.462	98.248.664.753	6.245.545
	THB	52.493.988	1.538.742	59.528.730	1.720.023
	INR	53.354.183	640.070	66.286.213	876.436
	SGD	10.516.027	7.989.094	20.268.488	15.022.050
	MYR	4.070.680	882.534	6.232.427	1.408.940
	AED	10.033.686	2.727.332	7.403.449	1.854.149
	Lainnya/ *Others*	-	27.074	-	111
Jumlah aset moneter/ *Total monetary assets*			60.439.468		118.258.538

		31 Desember/ *December 31, 2023*		31 Desember/ *December 31, 2022*	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Dolar US/ *US Dollars Equivalents*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Dolar US/ *US Dollars Equivalents*
Liabilitas Moneter/*Monetary Liabilities*					
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	IDR**)	62.310.153.577	4.013.278	186.524.135.169	11.857.106
Utang usaha/	USD*)	2.676.847	2.676.847	1.615.485	1.615.485
Trade payable	IDR**)	65.130.899.775	4.194.957	48.501.689.726	3.083.192
	SGD	12.538.866	9.153.461	14.958.165	11.086.289
	Lainnya/ *Others*	160.183.152	4.381.358	-	2.310.857
Utang jangka panjang/	USD*)	62.206.104	62.206.104	24.127.758	24.127.756
Long-term loans	IDR**)	5.877.786.502	378.577	12.129.818.720	771.077
	JPY	503.588.807	3.379.679	473.615.507	3.539.802
	SGD	14.715.917	10.742.724	15.239.518	11.294.814
	MYR	2.858.911	607.699	3.515.696	794.779
	THB	790.833	21.631	3.680.836	106.354
Jumlah liabilitas moneter/ *Total monetary liabilities*			101.756.315		70.587.511
Jumlah (liabilitas) aset, neto/ *Total (liabilities) assets, net*			**(41.316.847)**		**47.671.027**

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar US untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar US.

*) *These are monetary assets/liabilities in US Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.*

**) *These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is US Dollar*.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2023	2022	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD1/Rupiah	0,000065	0,000064	*USD1/Rupiah*
USD1/SGD	0,759706	0,741153	*USD1/SGD*
USD1/RMM	0,216803	0,226066	*USD1/RMM*
USD/AED	0,272274	0,250444	*USD1/AED*
USD1/THB	0,029313	0,028894	*USD1/THB*
USD1/Rupee	0,012020	0,013222	*USD1/Rupee*
USD1/EUR	1,111801	1,062401	*USD1/EUR*
USD1/JPY	0,007106	0,007474	*USD1/JPY*

35. INFORMASI SEGMEN

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan pelabuhan
3. Lainnya

35. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. *Shipping and agency*
2. *Logistics and ports*
3. *Others*

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

	Segment revenue		*Segment profit*		
	2023	2022	2023	2022	
Jasa pelayaran dan keagenan	617.797.660	1.022.428.842	117.840.011	362.111.269	*Shipping and agency*
Logistik dan pelabuhan	158.293.881	139.329.475	32.979.424	28.691.328	*Logistics and ports*
Lainnya	24.141.195	21.396.011	2.946.127	3.300.035	*Others*
Jumlah	800.232.736	1.183.154.328	153.765.562	394.102.632	*Total*
Eliminasi	(27.828.507)	(32.194.297)	-	-	*Elimination*
Jumlah konsolidasian	**772.404.229**	**1.150.960.031**	153.765.562	394.102.632	*Consolidated amount*
Beban umum dan administrasi			(49.801.698)	(53.259.701)	*General and administrative expenses*
Keuntungan kurs mata uang asing, neto			4.104.738	496.423	*Gain on foreign exchanges, net*
Keuntungan penjualan dan penurunan nilai aset tetap			534.672	428.868	*Gain on disposal and impairment of fixed assets*
Beban keuangan			(22.402.552)	(13.294.024)	*Finance cost*
Penghasilan bunga			13.960.646	3.161.653	*Interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi			6.068.652	2.546.241	*Equity in net income of associates*
Keuntungan (kerugian) lainnya, neto			12.321.462	(1.729.708)	*Other gain (losses), net*
Laba sebelum pajak			**118.551.482**	**332.452.384**	***Profit before tax***

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Aset dan liabilitas segmen / *Segment assets and liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Jasa pelayaran dan keagenan	1.654.055.097	1.522.969.639	*Shipping and agency*
Logistik dan pelabuhan	247.794.807	194.231.393	*Logistics and ports*
Lain-lain	16.738.545	11.009.136	*Others*
Jumlah	1.918.588.449	1.728.210.168	*Total*
Aset tidak dapat dialokasikan	26.732.025	24.037.211	*Unallocated assets*
Eliminasi	(688.357.099)	(598.831.366)	*Elimination*
Jumlah aset konsolidasian	1.256.963.375	1.153.416.013	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen			***Segment Liabilities***
Jasa pelayaran dan keagenan	581.693.438	479.912.405	*Shipping and agency*
Logistik dan pelabuhan	92.749.938	73.157.775	*Logistics and ports*
Lain-lain	11.845.239	6.285.153	*Others*
Jumlah	686.288.615	559.355.333	*Total*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	15.734.310	15.848.138	*Unallocated liabilities*
Eliminasi	(130.573.337)	(68.270.103)	*Elimination*
Jumlah liabilitas konsolidasian	571.449.588	506.933.368	*Consolidated total liabilities*

Untuk tujuan *monitoring* kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Informasi segmen lainnya / *Other segment information*

	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2023	2022	2023	2022	
Jasa pelayaran dan keagenan	106.538.265	108.784.066	265.458.151	191.815.477	*Shipping and agency*
Logistik dan pelabuhan	7.786.267	7.571.389	14.058.198	27.867.167	*Logistics and ports*
Lainnya	1.345.721	1.094.376	7.804.910	1.420.868	*Others*
Konsolidasian	**115.670.253**	**117.449.831**	**287.321.259**	**221.103.512**	***Consolidated***

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ *Sales revenue by geographical market*		*Geographical Market*
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Indonesia	402.089.511	517.178.427	*Indonesia*
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	269.528.261	446.448.892	*Southeast Asia (except Indonesia)*
Timur Tengah dan India	95.344.213	177.319.637	*Middle East and India*
Lain-lain	5.442.244	10.013.075	*Others*
Jumlah	**772.404.229**	**1.150.960.031**	***Total***

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. Pada bulan Mei 2003, PNP melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

   1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.

   2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat di hadapan notaris Toety Juniarto S.H., PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu 15 tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

c. Pada 23 November 2018, PNP dan Pelindo II melakukan negosiasi mengenai nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2019, dan pada 28 Januari 2020 PNP dan Pelindo II melakukan negosiasi kembali mengenai nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2020.

d. Pada 8 Agustus 2020, pengelolaan dan pengoperasian Lapangan 005, 006 dan 007 telah dialihkan dari Pelindo II kepada PT IPC Terminal Petikemas.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. In May 2003, PNP entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

   1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.

   2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, based on Deed No. 15 made in the presence of a notary Toety Juniarto SH, PNP entered into an operating service agreement with Pelindo II Tanjung Priok branch for the stacking yard at Field Lines I 005, 006, and 007 West Side of Nusantara II Port Tanjung Priok Port for a period of 15 years starting from August 8, 2003 until August 7, 2018.

c. On November 23 2018, PNP and Pelindo II negotiated the new rental nominal until August 7 2019, and on January 28, 2020 PNP and Pelindo II negotiated again regarding the new rental nominal until August 7, 2020.

d. On August 8, 2020, the management and operation of Fields 005, 006 and 007 were transferred from Pelindo II to PT IPC Terminal Petikemas.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (lanjutan)

e. Pada 7 Agustus 2023, PNP dan PT IPC Terminal Petikemas mengadakan perjanjian kerjasama sewa lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006 dan 007 sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok dengan jangka waktu sampai dengan 7 Agustus 2028 dengan kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan senilai USD6.000.253.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

Kerjasama ini diatur lebih lanjut dalam *Service Level Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2017 oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok dan TSJ.

Pada tanggal 29 September 2023, ditandangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri di Dermaga 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2 oleh PT IPC Terminal Petikemas dan TSJ, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk mengadakan kerjasama pelayanan bongkar muat petikemas luar negeri di dermaga 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) dan PSP tentang "Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda" seperti yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 20 Juli 2007 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

   1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (continued)

e. On August 7, 2023, PNP and PT IPC Terminal Petikemas have made an agreement of yard rental on the Ground Line I 005, 006 and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok with rent period until August 7, 2028, with the non-cancellable future lease liability amounting to USD6,000,253.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

On August 5, 2014 based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to the Minister of of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has submitted an application for approval for the cooperation of loading and unloading at Pier 303-305 Tanjung Priok Port with TSJ.

This collaboration is further regulated in the Service Level Agreement signed on February 3, 2017 by PT Pelabuhan Tanjung Priok and TSJ.

On September 29, 2023, the Ocean Going Stevedoring Service Agreement at Pier 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2 signed by PT IPC Terminal Petikemas and TSJ, whereas both parties has agreed to cooperate in loading and unloading overseas containers at Pier 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

a. Based on the cooperation agreement between the Government of Samarinda City, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) and PSP regarding "Construction and Operation of the Palaran Container Terminal of Samarinda Port" as stated in Deed No. 20 dated July 20, 2007 from Mrs. Toety Juniarto, S.H., explained the following:

   1) Receive profit sharing on TPK Palaran operating income of 47% for the first year up to the 30th year and 45% for the 31st year to the 50th year.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP") (lanjutan)

a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) dan PSP tentang "Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda" seperti yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 20 Juli 2007 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., menjelaskan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

   2) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.

   3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

   Pada tanggal 29 Agustus 2012, perjanjian tersebut telah diamandemen dan jangka waktu pembagian bagi hasil adalah selama 50 tahun dari tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 31 Mei 2062.

b. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pelindo IV dengan PSP tentang pelaksanaan operasional Terminal Petikemas (TPK) Palaran Pelabuhan Samarinda No. 17/HK.301/5/DUT-2012 atau No. PKS.12.08.429/HK/PSP tanggal 29 Agustus 2012, PSP berkewajiban untuk membayar 10% dari total pendapatan *(gross revenue)* dari hasil pengoperasian TPK Palaran yang dicatat sebagai biaya manajemen ini hanya terhadap pelunasan pendapatan, dan berlaku selama 30 tahun sejak mulai dioperasikannya TPK Palaran.

c. Berdasarkan Surat Kementerian Perhubungan Laut No. PP.00/34/5/TP-18 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pembayaran Konsesi TPK Palaran, pihak TPK Palaran akan dibebankan jasa konsesi sebesar 2,5% dari pendapatan jasa yang akan dibayarkan melalui PT Pelindo IV (Persero) selaku Badan Usaha Pelabuhan yang mendapatkan konsesi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP") (continued)

b. Based on the cooperation agreement between the Government of Samarinda City, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) and PSP regarding "Construction and Operation of the Palaran Container Terminal of Samarinda Port" as stated in Deed No. 20 dated July 20, 2007 from Mrs. Toety Juniarto, S.H., explained the following: (continued)

   2) Paying profit sharing on the operating income of TPK Palaran to Pelindo IV of 26.5% for the first year to the 30th year and 27.5% for the 31st year to the 50th year.

   3) Paying profit sharing on the operating income of TPK Palaran to the Samarinda City Government of 26.5% for the first year to the 30th year and 27.5% for the 31st year to the 50th year.

   On August 29, 2012, the agreement has been amended and the period for the distribution of profit sharing is 50 years from June 1, 2012 until May 31, 2062.

b. Based on the cooperation agreement between Pelindo IV and PSP regarding the operational implementation of the Palaran Container Terminal (TPK) of Samarinda Port No. 17/HK.301/5/DUT-2012 or No. PKS.12.08.429/HK/PSP dated August 29, 2012, PSP is obliged to pay 10% of the total revenue (gross revenue) from the operation of TPK Palaran which is recorded as management fee is only for the settlement of income, and is valid for 30 years from the start of operation of TPK Palaran.

c. Based on the Letter of the Ministry of Sea Transportation No. PP.00/34/5/TP-18 dated July 25, 2018 regarding Payment of TPK Palaran Concession, TPK Palaran will be charged a concession service of 2.5% of service revenue to be paid through PT Pelindo IV (Persero) as the Port Business Entity who gets the concession.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)	1.011	1.011	*Securities as fair value through profit and loss (FVTPL)*
Investasi tersedia untuk dijual pada nilai wajar	4.280.965	3.033.183	*Available-for-sale investments at fair value*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	387.822.048	416.995.130	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	42.824.456	1.261.989	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	123.548.179	189.547.938	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.229.727	4.910.389	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	879.291	925.953	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**565.585.677**	**616.675.593**	***Total***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	12.013.278	19.857.106	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			*Current maturities of long-term liabilities*
- Pinjaman	23.977.914	19.161.698	*Loans -*
- Liabilitas sewa aset hak-guna	42.913.574	82.976.452	*Lease liabilities - right-of-use assets*
Utang usaha	54.528.387	65.288.796	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.843.081	14.736.299	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	65.282.348	96.013.548	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar			*Long-term liabilities, net of current portion*
- Pinjaman	149.305.477	107.996.694	*Loans -*
- Liabilitas sewa aset hak-guna	147.065.022	73.561.801	*Lease liabilities - right-of-use assets*
Sukuk Ijarah	35.395.854	-	*Sukuk Ijarah*
Jumlah	**541.324.935**	**479.592.394**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi pengunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan: (lanjutan)

- Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Manajemen Perusahaan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 38.

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments: (continued)

- *Fair value of lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

- *The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 38.*

Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and long-term bank loans. There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin (2022: 48 basis poin) dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD884.167 (2022: USD551.783) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

  Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Dolar US terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 2% dan 4% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar USD846.345 dan USD1.706.560.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Interest rate risk (continued)***

  As at December 31, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points (2022: 48 basis point) higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2023, would have been USD884,167 (2022: USD551,783) lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses and lease liabilities.

  As of December 31, 2023 and 2022, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated /appreciated by 2% and 4%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022, would have been USD846,345 and USD1,706,560 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	31 Desember/*December 31, 2023*					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ ***Weighted average effective interest rate***	**Kurang dari 1 tahun/** ***Less than 1 year***	**1 sampai 5 tahun/** ***1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Instrumen Keuangan:						***Financial Instruments:***
Instrumen tanpa bunga						***Non-interest bearing***
Biaya yang masih harus dibayar	-	65.282.348	-	-	65.282.348	*Accrued Expenses*
Utang usaha	-	54.528.387	-	-	54.528.387	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	10.843.081	-	-	10.843.081	*Other payables*
Instrumen tingkat bunga tetap						***Fixed interest rate instruments***
Sukuk Ijarah	8,49%	16.441.674	29.656.950	-	46.098.624	*Sukuk Ijarah*
Instrumen tingkat bunga mengambang						***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	7,50%	12.914.274	-	-	12.914.274	*Short-term bank loan*
Pinjaman	5,71%	22.236.941	60.171.114	101.776.462	184.184.517	*Loans*
Jumlah		**182.246.705**	**89.828.064**	**101.776.462**	**373.851.231**	***Total***

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Instrumen Keuangan:						***Financial Instruments:***
Instrumen tanpa bunga						***Non-interest bearing***
Biaya yang masih harus dibayar	-	96.013.548	-	-	96.013.548	*Accrued Expenses*
Utang usaha	-	65.288.796	-	-	65.288.796	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	14.736.299	-	-	14.736.299	*Other payables*
Instrumen tingkat bunga mengambang						***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	7,50%	21.346.389	-	-	21.346.389	*Short-term bank loan*
Pinjaman	5,71%	19.011.229	62.048.612	46.184.604	127.244.445	*Loans*
Jumlah		**216.396.261**	**62.048.612**	**46.184.604**	**324.629.477**	***Total***

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2023.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Aset	Tingkat/*Level*	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	*Assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar				***Assets measured at fair value***
Aset keuangan lainnya - lancar				*Other financial assets - current*
Efek pada NWLR	Tingkat/*Level 1*	1.011	1.011	*Securities at FVTPL*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tetap	Tingkat/*Level 2*	403.482.813	475.924.958	*Fixed assets*

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

39. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	252.380	2.669.981	*Reclassification of advance for purchase to fixed assets*

40. LIABILITAS KONTINJENSI

Saat ini salah satu anak Perusahaan (PT Pelabuhan Samudera Palaran) sedang dalam sengketa hukum dengan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera ("TKBM Komura"), hingga laporan ini diterbitkan, kasus tersebut sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia terkait gugatan TKBM Komura tentang biaya bongkar muat peti kemas. Biaya tersebut berdasarkan Berita Acara Perjanjian Penetapan Upah TKBM di PT Pelabuhan Samudera Palaran yang dibuat pada tanggal 28 Juli 2017.

40. CONTINGENT LIABILITIES

At this moment one of the subsidiary of the Company (namely PT Pelabuhan Samudera Palaran) is in legal dispute with Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera ("TKBM Komura"), as of the issuance date of this report, the cases are in cassation process at the Supreme Court of Republic of Indonesia regarding the challenge by TKBM Komura on the fees for the loading and unloading container. The fee was based on the Minutes of the TKBM Wage Determination Agreement at PT Pelabuhan Samudera Palaran which was made on July 28, 2017.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*					
	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows***	**Utang bank/ *Bank loan***	**Liabilitas aset sewa hak-guna/ *Lease liabilities right-of-use assets***	**Pinjaman/ *Loan***	**Sukuk Ijarah/ *Sukuk Ijarah***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Utang bank jangka pendek	19.857.106	(8.086.109)	242.281	-	-	-	12.013.278	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa aset hak-guna	156.538.253	(89.381.604)	-	122.821.947	-	-	189.978.596	*Lease liabilities right-of-use assets*
Pinjaman	127.158.392	45.749.216	-	-	375.783	-	173.283.391	*Loans*
Sukuk Ijarah	-	35.677.219	-	-	-	(281.365)	35.395.854	*Sukuk Ijarah*
Jumlah	**303.553.751**	**(16.041.278)**	**242.281**	**122.821.947**	**375.783**	**(281.365)**	**410.671.119**	***Total***

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*			31 Desember/ *December 31,* 2022	
			Utang bank/ *Bank loan*	Liabilitas aset sewa hak-guna/ *Lease liabilities right-of-use assets*	Pinjaman/ *Loan*		
Utang bank jangka pendek	54.475.345	(33.389.244)	(1.228.995)	-	-	19.857.106	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa hak-guna	142.409.814	(108.709.933)	-	122.838.372	-	156.538.253	*Lease liabilities right-of-use*
Pinjaman	87.749.324	43.966.294	-	-	(4.557.226)	127.158.392	*Loans*
Jumlah	**284.634.483**	**(98.132.883)**	**(1.228.995)**	**122.838.372**	**(4.557.226)**	**303.553.751**	***Total***

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu: (lanjutan)

4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik".

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely: (continued)

4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- *Amendment of PSAK 1: "Non-current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 73: "Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

SAMUDERA

PT Samudera Indonesia Tbk
Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 25676999
F. (+62 21) 5490909, 53675628
samudera.id

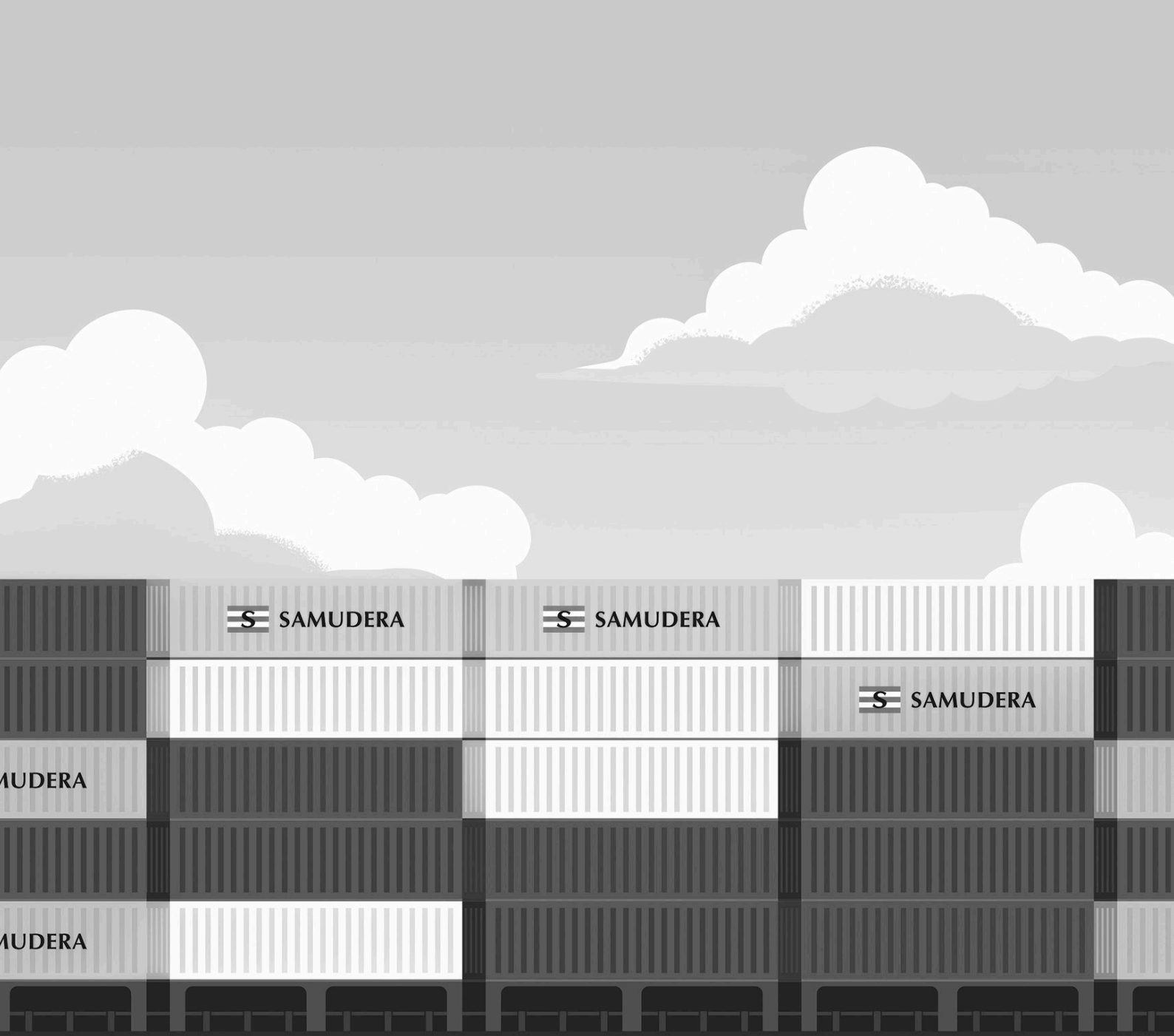

3H|E.R

SAMUDERA